

**KEMAMPUAN GURU DALAM MENERAPKAN
PEMBELAJARAN TEMATIK DI SDN 3 CEMPAKA MULIA
BARAT**



Oleh:
Fitriana
NIM: 1701170098

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
TAHUN 2021 M/1442 H**

**KEMAMPUAN GURU DALAM MENERAPKAN
PEMBELAJARAN TEMATIK DI SDN 3 CEMPAKA MULIA
BARAT**

Skripsi

*Diajukan Untuk Melengkapi Dan Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).*



Oleh:
Fitriana
NIM: 1701170098

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN JURUSAN
TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAYAH
TAHUN 2021 M/1443**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitriana

NIM : 1701170098

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan skripsi dengan judul “ Kemampuan Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik di SDN 3 Cempaka Mulia Barat”, adalah benar karya saya sendiri. Jika dikemudian hari karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat, maka skripsi dan gelar saya peroleh dibatalkan.

Palangka Raya, 12 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,



Fitriana

NIM. 1701170098

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Kemampuan Guru dalam Menerapkan
Pembelajaran Tematik di SDN 3 Cempaka Mulia
Barat
Nama : Fitriana
NIM : 1701170098
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk disidangkan oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya.

Palangka Raya, 12 Agustus 2021

Pembimbing I,



Dr. Jasiah, M.Pd
NIP. 19680912 199803 2 002

Pembimbing II,



Rahmad, M.Pd
NIP. 19830815 201801 1 001

Mengetahui:
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Nurul Wahdah, M.Pd
NIP. 19800307 200604 2 004

Ketua Jurusan Tarbiyah



Sri Hidayati, M.A
NIP. 19720929 199803 2 002

NOTA DINAS

Hal : Mohon Diuji Skripsi
Saudari Fitriana

Palangka Raya, 12 Agustus 2021

Kepada
Yth. Ketua Jurusan Tarbiyah FTIK
IAIN Palangka Raya
di-
Palangka Raya

Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : **Fitriana**

NIM : **1701170098**

Judul : **Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran
Tematik Di SDN 3 Cempaka Mulia Barat**

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan di IAIN Palangka Raya. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I



Dr. Jastah, M.Pd
NIP. 19680912 199803 2 002

Pembimbing II



Rahmad, M.Pd
NIP. 19830815 201801 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Kemampuan Guru dalam Menerapkan Pembelajaran
Tematik di SDN 3 Cempaka Mulia Barat

Nama : Fitriana

NIM : 1701170098

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan





Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah

Telah diujikan dalam Sidang/Munaqasah Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 24 September 2021 M/ 17 Safar 1443 H

TIM PENGUJI

1. Setria Utama Rizal, M. Pd (Ketua Sidang/Penguji) 
2. Gito Supriadi, M. Pd (Penguji Utama) 
3. Dr. Jasiah, M. Pd (Penguji) 
4. Rahmad, M. Pd (Sekretaris Penguji) 

Mengetahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Palangka Raya



Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd
NIP. 19671003 199303 2 001

KEMAMPUAN GURU DALAM MENERAPKAN PEMBELAJARAN TEMATIK DI SDN 3 CEMPAKA MULIA BARAT

ABSTRAK

Pembelajaran tematik menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna terhadap peserta didik. SDN 3 Cempaka Mulia Barat adalah sekolah dasar yang sistem pembelajarannya menggunakan pembelajaran tematik. Namun, guru kelas I (Satu) sampai III (Tiga) merasa kesulitan mengenai penerapan pembelajaran tematik dalam mengaitkan materi antara mata pelajaran satu dengan yang lainnya kepada peserta didik dan pembuatan RPP tematik. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik Di SDN 3 Cempaka Mulia Barat”. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: 1) bagaimana kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran tematik, 2) bagaimana kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, 3) bagaimana kemampuan guru melakukan evaluasi pembelajaran tematik di SDN 3 Cempaka Mulia Barat.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek adalah guru kelas I, II dan III Sedangkan informan adalah kepala sekolah dan Kepala TU SDN 3 Cempaka Mulia Barat. Analisis data dengan 4 tahap yaitu, *Data Collection, Data Reduction, Data Display, Concluding Drawing*. Data di angulasi dengan menggunakan teknik dan sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran tematik di SDN 3 Cempaka Mulia Barat dari guru kelas I, II dan III pada aspek pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik hanya guru kelas III (Tiga) N yang membuat sendiri. Pada aspek menyusun langkah-langkah, menyusun alat, media serta menyusun penilaian pembelajaran tematik guru sudah melakukan tetapi masih ada yang tidak sesuai RPP. 2) Kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di SDN 3 Cempaka Mulia Barat guru kelas I, II dan III terdapat beberapa kegiatan yang belum dilaksanakan seperti kegiatan pendahuluan apersepsi, asosiasi sedangkan kegiatan inti hanya kegiatan menanya dan mengamati dan kegiatan penutup guru belum melakukan kegiatan refleksi berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik yang dimiliki oleh masing-masing guru. 3) Kemampuan guru melaksanakan evaluasi pembelajaran tematik di SDN 3 Cempaka Mulia Barat belum semua aspek dilaksanakan guru dalam melakukan penilaian pembelajaran tematik terhadap peserta didik guru hanya melakukan aspek pengetahuan mengerjakan soal-soal berdasarkan buku K13.

Kata Kunci: Guru, Kemampuan, Tematik

TEACHER'S ABILITY TO APPLY THEMATIC LEARNING IN SDN 3 CEMPAKA MULIA BARAT

ABSTRACT

Thematic learning uses themes to relate several subjects so as to provide a meaningful experience to learners. SDN 3 Cempaka Mulia Barat is an elementary school whose learning system uses thematic learning. However, teachers in grades I (One) to III (Tiga) find it difficult regarding the application of thematic learning in linking the material between subjects with each other to learners and the creation of thematic RPP. Therefore, the author is interested in conducting further research on "Teacher's Ability to Apply Thematic Learning In SDN 3 Cempaka Mulia Barat". The formulation of the problems in this study is: 1) how is the teacher's ability to prepare thematic learning planning?, 2) how is the teacher's ability in the implementation of thematic learning?, 3) how is the teacher's ability to evaluate thematic learning in SDN 3 Cempaka Mulia Barat?

The research method used in this research was qualitatively descriptive. Data collection used observation, interview, and documentation. The subjects were teachers grades I, II, and III. While the informants were the principal and Head of TU SDN 3 Cempaka Mulia Barat. Data analysis with 4 stages namely, *Data Collection, Data Reduction, Data Display, Concluding Drawing*. Data was analyzed using technique and source.

The results showed that: 1) The teacher's ability in preparing thematic learning planning in SDN 3 Cempaka Mulia Barat from teachers in grades I, II and III. It could be known in the results of the interview, aspect of making thematic learning implementation plan (RPP). Only class III (Three) N teacher made his own. In the aspect of drafting steps, compiling tools, media and compiling thematic learning assessments teachers had done but there were still those which were not in accordance with RPP. 2) The teacher's ability in the implementation of thematic learning in SDN 3 Cempaka Mulia Barat teachers grades I, II and III. It could be known in the results of interview and thematic learning implementation plan (RPP) and the results of researcher observation, there were some activities which were not carried out such as preliminary activities apperception, association had not been carried out while the core activities were only asking and observing activities and the closing activities of teachers had not conducted reflection activities based on thematic learning implementation plan (RPP) owned by each teacher. 3) The teachers' ability to carry out thematic learning evaluations at SDN 3 Cempaka Mulia Barat. It could be known in the results of the interview, thematic learning implementation plan (RPP) and the results of researcher observation, not all aspects of teacher performance in conducting thematic learning assessments of teacher learners only do aspects of knowledge doing problems based on K13 books facilitated by schools.

Keywords: Teacher, Ability, Thematic

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita ke jalan kebenaran dan peradaban sertajalan yang di ridhoi-Nya. Untuk memenuhi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana S-1 dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Palangka Raya, maka penulis mengajukan skripsi yang berjudul “KEMAMPUAN GURU DALAM MENERAPKAN PEMBELAJARAN TEMATIK DI SDN 3 CEMPAKA MULIA BARAT”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh Karena itu, pada kesempatan ini penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Khairil Anwar, M.Ag rektor Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya yang telah mengizinkan untuk berkuliah di IAIN Palangka Raya.
2. Ibu Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
3. Ibu Dr. Nurul Wahdah, M.Pd Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
4. Ibu Sri Hidayati, MA Ketua Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

5. Ibu Dr. Jasiah, M.Pd. pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, saran, petunjuk motivasi dan arahan dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat selesai.
6. Bapak Rahmad M.Pd. pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, saran, petunjuk motivasi dan arahan dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat selesai.
7. Bapak H. Abadul Azis, M.Pd. Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, masukan, saran mengenai studi perkuliahan hingga selesai.
8. Bapak Salman, S.Pd.I Kepala Sekolah SDN 3 Cempaka Mulia Barat yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian di sekolah
9. Ibu Heriani, S.Pd wali kelas I di SDN 3 Cempaka Mulia Barat yang telah meluangkan waktu untuk membantu dalam proses penelitian.
10. Ibu Sahibah, S.Pd.SD wali kelas II di SDN 3 Cempaka Mulia Barat yang telah meluangkan waktu untuk membantu dalam proses penelitian.
11. Ibu Nurlaila, S.Pd.SD wali kelas III di SDN 3 Cempaka Mulia Barat yang telah meluangkan waktu untuk membantu dalam proses penelitian.
12. Bapak Dodi Setiawan Staf TU di SDN 3 Cempaka Mulia Barat yang telah meluangkan waktu untuk membantu dalam proses penelitian.

Penulis harapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Palangka Raya, September 2021

Fitriana

MOTTO

وَأَصْبِرْ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يُضِيعُ أَجْرَ الْمُحْسِنِينَ ١١٥

*“Dan bersabarlah, karena sesungguhnya Allah tidak menya-nyiakan
pahala orang yang berbuat kebaikan”.*

(QS. Hud : 115)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, sembah sujud serta syukurku kepada Allah SWT, atas limpahan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikan aku kekuatan, Kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, dan bersabar atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat aku sayangi.

Kepada orang tuaku

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada hingganya kupersembahkan karya kecilku ini untuk Ayah dan Ibu (Aliansyah & Armisyah) yang tak pernah henti medoakanku, memberikanku semangat, dorongan, nasihat dan kasih sayangmu sepanjang masa yang tak terhingga.

Kepada adik dan kakaku

Kupersembahkan karya kecil ini untuk kalian, terimakasih selama ini telah memberiku semangat dan selalu mendokanku semoga kita menjadi anak yang selalu berbakti kepada orang tua dan bisa mengangkat derajat dan martabat orangtua kita salah satunya melalui dunia pendidikan.

Kepada Ibu dan Bapak Dosen

Terimakasih kepada dosen pembimbing, pengajar, dan penguji yang selama ini telah banyak membimbing, mendidik, memeberikan nasihat, masukan dan ilmu yang bermanfaat tak ternilai harganya, dan mohon maaf selama perkuliahan saya banyak salah baik dari perbuatan, perkataan yang tidak berkenan di hati ibu dan bapak, jasa kalian akan ku ingat sepanjang masa.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
MOTTO	x
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	6
C. Fokus Penelitian	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Definisi Operasional.....	12
H. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	16
1. Pengertian Kemampuan Guru	16
2. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	18
3. Prinsip Pembelajaran Tematik.....	18
4. Tujuan Pembelajaran Tematik.....	19

5. Sintaks Pembelajaran Tematik	19
6. Kelebihan dalam Pembelajaran Tematik.....	29
7. Kelemahan dalam Pembelajaran Tematik.....	29
B. Kerangka Berpikir dan Pertanyaan Peneliti	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode dan Alasan Menggunakan Metode	34
B. Waktu dan Tempat Penelitian	35
C. Sumber Data Penelitian	35
D. Instrumen Penelitian.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Pengabsahan Instrumen	41
G. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PEMAPARAN DATA	
A. Temuan Penelitian	44
B. Hasil Penelitian.....	45
BAB V PEMBAHASAN	
1. Kemampuan Guru Dalam Menyusun Perencanaan Pembelajaran Tematik.....	61
2. Kemampuan Pelaksanaan Yang Dilakukan Guru Dalam Pembelajaran Tematik di SDN 3 Cempaka Mulia Barat.....	65
3. Kemampuan Evaluasi Yang Dilakukan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Tematik di SDN 3 Cempaka Mulia Barat.....	68
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Tabel Orisinalitas.....	9
------------------------------------	---



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Observasi
- Lampiran 2 Lembar Pertanyaan
- Lampiran 3 Foto-foto Pengambilan Data
- Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 5 Silabus
- Lampiran 6 Hasil Belajar Peserta Didik
- Lampiran 7 Daftar Peserta didik
- Lampiran 8 Daftar Guru
- Lampiran 9 Alokasi Waktu Penelitian
- Lampiran 10 Biodata Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu hak dasar warga negara Indonesia dan dijamin dalam konstitusi. Dengan adanya pendidikan, setiap orang dapat memperoleh ilmu yang bermanfaat, pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan sikap yang dapat membentuk kepribadian manusia. Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S AL-Mujadilah ayat 11 mengenai pendidikan orang yang memperoleh atau diberikan ilmu maka niscaya Allah akan mengangkat derajatnya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ
لَكُمْ ۚ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۖ وَالَّذِينَ أُوتُوا
الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, ‘Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis’ maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, ‘Berdirilah kamu’ maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan” (Q.S Al-Mujadilah: 11).

Pendidikan saat ini menggunakan kurikulum 2013 yang salah satu cirinya adalah pembelajaran tematik terpadu. Penerapan kurikulum diatur dalam Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013. Keberhasilan penerapan kurikulum 2013 dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dasar atau madrasah ibtidayah sesuai yang diharapkan pemerintah dan masyarakat,

sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam penerapannya. Sebagaimana dijelaskan dalam UU No 14 Tahun 2005, pada pasal 8 disebutkan bahwa guru dan dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan undang-undang diatas maka guru wajib memiliki kemampuan dalam menerapkan pembelajaran yang saat ini menggunakan kurikulum 2013 salah satu cirinya adalah pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna terhadap peserta didik. (Iasha, 2018) berpendapat “bahwa proses pembelajaran tematik memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam menggali informasi, menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermaknana dan otentik”.

Menurut Ananda (2018: 18) “pembelajaran tematik lebih menekankan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, tugas pengajar atau guru hanya memberikan arahan. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu. Oleh kerena itu, guru harus mengemas atau merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar siswa”.

Akan tetapi, masih banyak guru yang belum memahami dan mampu menerapkan pembelajaran tematik ini dengan baik. Berdasarkan

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Peran guru yang dimaksud adalah dalam proses pendidikan guru memegang peran inti secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu guru di SDN 3 Cempaka Mulia pada hari Rabu tanggal 20 Januari 2021 dengan guru kelas VI (Enam) terkait penerapan pembelajaran tematik di SDN 3 Cempaka Mulia Barat. Dari hasil wawancara terdapat pernyataan bahwa beberapa guru merasa kesulitan dengan pembelajaran tematik. Kesulitan tersebut yang terdapat khususnya dalam menjelaskan materi yang harus berkaitan antara mata pelajaran satu dengan yang lainnya kepada peserta didik. Selain itu, beliau juga berpendapat bahwa pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik juga sangat sulit. Untuk hal itu guru disana masih ada yang tidak mengerti sehingga menggunakan jasa orang lain untuk membuat RPP tematik tersebut. Sebelum diterapkannya pembelajaran tematik di sekolah itu ada beberapakali mengikuti pelatihan mengenai penerapan pembelajaran tematik di sebuah lembaga yang dilaksanakan di Kotawaringin Timur yaitu lembaga penjamin mutu pendidikan (LPMP) Kalimantan Tengah. Akan tetapi, hanya beberapa guru yang mengikuti pelatihan tersebut. Guru yang sudah mengikuti

kegiatan pelatihan menyatakan bahwa masih belum mengerti juga secara keseluruhan mengenai pembelajaran tematik.

Berdasarkan hasil penelitian wawancara dengan guru kelas I (Satu), II (Dua), III (Tiga) pada tanggal 8 dan 10 Maret 2021 di SDN 3 Cempaka Mulia Barat. Hasil wawancara penerapan pembelajaran tematik dengan guru kelas I (Satu) bahwa dalam penerapan pembelajaran tematik guru pada bagian tahap perencanaan dalam pembuatan RPP belum mampu membuat sendiri sehingga menggunakan jasa orang lain sedangkan pada langkah-langkah pembelajaran, menyusun alat, media dan evaluasi guru menyesuaikan dengan apa yang sudah di sediakan oleh pihak sekolah dan RRP yang sudah dibuat. Pada bagian tahap pelaksanaan guru lebih menekankan kegiatan belajar mengenal huruf dan angka dan terakhir tahap evaluasi guru selalu menilai apa yang sudah dilakukan peserta didik seperti kegiatan membaca.

Data yang didapat dengan guru kelas II (Dua) dalam penerapan pembelajaran tematik guru pada bagian tahap perencanaan dalam pembuatan RPP belum mampu membuat sendiri sehingga menggunakan jasa orang lain sedangkan pada langkah-langkah pembelajaran, menyusun alat, media dan evaluasi guru menyesuaikan dengan apa yang sudah di sediakan oleh pihak sekolah dan RRP yang sudah dibuat. Pada bagian tahap pelaksanaan guru melakukan membuka kegiatan hanya dengan salam, doa dan mengabsen sedangkan pada kegiatan inti guru sudah melakukan kegiatan saintifik menanya dan mengamati pada kegiatan

penutup guru melakukan kegiatan berdoa, motivasi dan salam dan terakhir kegiatan evaluasi guru selalu melakukan penilaian tetapi hanya satu aspek kognitif melalui soal-soal yang ada di buku.

Hasil wawancara mengenai penerapan pembelajaran tematik dengan guru kelas III (Tiga) mendapatkan data bahwa dalam penerapan pembelajaran tematik guru pada bagian tahap perencanaan dalam pembuatan RPP mampu membuat sendiri sedangkan pada langkah-langkah pembelajaran, menyusun alat, media dan evaluasi guru menyesuaikan dengan tema pembelajaran dan RPP yang sudah dibuat. Pada bagian tahap pelaksanaan guru mampu menerapkan pembelajaran tematik dan melakukan kegiatan saintifik dan terakhir kegiatan evaluasi guru selalu melakukan penilaian dari keaktifan peserta didik saat proses belajar dan melalui tes tertulis. Hasil wawancara tersebut dapat dibuktikan melalui dokumentasi video pelaksanaan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik, foto dan dokumen lainnya, terlampir

Berdasarkan hasil observasi pada hari Senin tanggal 22 Februari – 26 Februari tahun 2021 SDN 3 Cempaka Mulia Barat bahwa sekolah tersebut sistem pendidikannya menerapkan pembelajaran tematik yang diwajibkan oleh pemerintah saat ini. Penerapan pembelajaran tematik di SDN 3 Cempaka Mulia Barat dilaksanakan semua kelas dari kelas I (Satu) –VI (Enam) dengan jumlah guru 6 orang sebagai wali kelas. Akan tetapi dalam penelitian ini peneliti hanya memfokuskan tiga kelas yaitu kelas I (Satu), II (Dua), III (Tiga).

Hasil observasi pada tiga kelas yaitu kelas I (Satu), II (Dua), III (Tiga) guru datang dengan tepat waktu, guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan salam dan berdoa serta bernyanyi lalu menanyakan materi sebelumnya setelah itu langsung menyampaikan materi yang akan dipelajari, peneliti tidak ada melihat guru melakukan kegiatan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari atau apersepsi. Pada kegiatan inti guru tidak ada menonjolkan metode saintifik dalam pembelajaran tematik hanya metode ceramah dan tidak ada menggunakan media hanya menggunakan buku paket pembelajaran tematik dalam penyampaian materi, Kemudian pada kegiatan penutup guru melakukan kegiatan pemberian tugas rumah, berdoa, salam langsung pulang. Kemudian peneliti melihat kegiatan yang evaluasi dilakukan guru hanya dari aspek pengetahuan dengan mengerjakan soal yang terdapat pada buku tidak ada evaluasi dari aspek sikap, dan keterampilan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Kemampuan Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik di SDN 3 Cempaka Mulia Barat”.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan/Sebelumnya

1. Mardiana, Nana. 2019 (Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik Kelas IV Di SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya).

Penelitian ini menggunakan metode campuran/kombinasi (*mixed methodology*) bertujuan untuk meneliti fenomena yang ada pada objek

penelitian adalah kemampuan guru menerapkan pembelajaran tematik di kelas IV. Sedangkan subyek pada penelitian ini adalah guru kelas IV (Empat) SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya yang sangat diutamakan adalah mengungkap makna, yaitu makna dan proses pelaksanaan pembelajaran tematik yang menjadi informan adalah kepala sekolah SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya. Adapun teknik pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen yang dikumpulkan dalam pengumpulan data yaitu dengan menggunakan angket. Kemudian data dianalisis dengan 4 tahapan yaitu *Data Collection, Data Reduction, Data Display, Concluding Drawing*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Guru melakukan perencanaan pembelajaran tematik sudah sesuai dengan kriteria perangkat pembelajaran yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, menentukan indikator, metode langkah mengajar, menentukan alokasi waktu, media dan sumber pengajaran, dan merencanakan penilaian pedoman pada kurikulum dengan persentase 80% kategori tinggi. 2) guru melaksanakan pembelajaran tematik dengan menyampaikan bahan pengait atau bahan apersepsi, memotivasi siswa, menyampikan bahan, mengorganisasi peserta didik, memadukan mata pelajaran kategori tinggi. 3) guru melaksanakan evaluasi dan penelitian selama proses belajar mengajar berlangsung dengan persentase 73,3 % kategori tinggi.

2. Rizqiah, Miftahul. 2018 (Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Tematik Kelas II Di MIS Mutiara Insan Palangka Raya).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, objek penelitian adalah kemampuan guru melaksanakan pembelajaran tematik di kelas II (Dua). Sedangkan subyek pada penelitian ini adalah guru kelas II MIS Mutiara Insan Palangka Raya yang menjadi informan adalah kepala sekolah. Adapun teknik pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis dengan 3 tahapan yaitu *Data Collection*, *Data Reduction*, *Data Display*, *Concluding Drawing*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) guru melakukan perencanaan pembelajaran tematik sudah sesuai dengan kriteria perangkat pembelajaran yaitu menentukan indikator, metode, langkah mengajar, cara memotivasi peserta didik, berpedoman pada kurikulum, menentukan alokasi waktu, media dan sumber pengajaran, maka guru memperoleh skor 4 (mampu). 2) guru melaksanakan pembelajaran tematik dengan menyampaikan bahan, memberikan contoh, menggunakan alat/media, memberikan kesempatan pada peserta didik untuk aktif, memberi penguatan, mengatur waktu, mengorganisasi peserta didik, memanfaatkan fasilitas belajar, menyimpulkan pelajaran dan memberi tindak lanjut, maka guru memperoleh skor 4 (mampu). 3) guru melaksanakan penilaian selama proses belajar mengajar berlangsung

dan guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan sintaks pembelajaran tematik, maka guru memperoleh skor 4 (mampu).

3. Munasik. 2014 (Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik di Sekolah).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa kuisisioner, observasi, wawancara, dokumentasi, yang digunakan untuk mengkaji permasalahan dalam pembelajaran tematik di kelas rendah SD. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman dan pengetahuan guru tentang pembelajaran tematik sudah cukup baik. Pembelajaran terpadu merupakan suatu model pembelajaran yang paling sesuai untuk siswa SD kelas rendah, kerana dalam pembelajaran tematik/terpadu, anak dapat diajak berpartisipasi aktif dalam mengeksplorasi topik atau kejadian. Kesulitannya adalah dalam penyusunan dan pengimplementasian rencana pelaksanaan pembelajaran masih menemui kendala terutama dalam mencari metode dan media yang sesuai dengan semua tema, sementara penentuan alat ukur keberhasilan pembelajaran tematik (evaluasi pembelajaran) yang bisa mengakomodir beberapa materi yang digabungkan agak sulit untuk dirumuskan. Jalan keluar yang diambil guru dalam menghadapi berbagai kesul

Tabel 1.1 Orisinalitas

No	Skripsi	Persamaan	Perbedaan
1.	Mardiana, Nana 2019 (Kemampuan Guru Dalam Menerapkan	Pada penelitian Mardiana dan penelitian ini sama-sama menggunakan	1. Subjek penelitian hanya satu orang guru kelas IV(Empat),

	Pembelajaran Tematik Kelas IV di SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya).	intrumen observasi dan wawancara.	<p>2. Data yang diambil pada penelitian melalui wawancara dan hasil belajar siswa.</p> <p>3. Metode yang digunakan dalam penelitian <i>mixmethod</i></p> <p>4. Hasil Penelitian menunjukkan pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan guru dalam pembelajaran tematik dinyatakan tinggi.</p>
2.	Rizqiah, Miftahul. 2018 (Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Tematik Kelas II di MIS Mutiara Insan Palangka Raya).	<p>1. Pada penelitian Rizqiah dan penelitian ini sama- sama menggunakan metode pendekatan kualitatif</p> <p>2. Instrumen yang digunakan sama- sama menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.</p>	<p>1. Subjek yang digunakan hanya satu orang guru.</p> <p>2. Hasil Penelitian menunjukkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan guru dalam pembelajaran tematik dinyatakan mampu.</p>
3.	Munasik. 2014 (Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik di Sekolah).	<p>1. Pada penelitian Munasik dengan penelitian ini sama- sama adanya menggunakan instrumen observasi, wawancara, dan dokumentasi</p> <p>3. Subjek yang digunakan sama-</p>	<p>1. Instrumen yang digunakan ada berupa angket.</p> <p>2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan guru kelas rendah dalam menerapkan pembelajaran tematik dinyatakan cukup baik.</p>

		sama menggunakan 3 orang guru dari kelas I(Satu)-III (Tiga) sebagai subjek penelitian	
--	--	---	--

C. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian ini kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran tematik di SDN 3 Cempaka Mulia Barat?
2. Bagaimana kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di SDN 3 Cempaka Mulia Barat?
3. Bagaimana kemampuan guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran tematik di SDN 3 Cempaka Mulia Barat?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran tematik di SDN 3 Cempaka Mulia Barat.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di SDN 3 Cempaka Mulia Barat.

3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran tematik di SDN 3 Cempaka Mulia Barat.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis menambah wawasan dan pengetahuan serta bahan kajian lebih lanjut mengenai pembelajaran tematik.
2. Bagi guru yang mengajar tematik dapat meningkatkan keterampilan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pembelajaran tematik.
3. Bagi sekolah berguna sebagai informasi dan masukan agar dapat menerapkannya kepada semua guru dan melaksanakan kegiatan pembelajaran khususnya kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik.

G. Definisi Operasional

Agar tidak timbul perbedaan pengertian atau kurang jelasnya makna dari istilah-istilah yang digunakan, maka perlu adanya penjelasan mengenai definisi istilah. Adapun definisi operasional yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut.

1. Kemampuan guru adalah suatu kesanggupan seorang guru dalam melaksanakan perencanaan pembelajaran tematik, pelaksanaan pembelajaran tematik dan evaluasi pembelajaran tematik.
2. Penerapan adalah sebuah usaha dalam melaksanakan pembelajaran tematik

3. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang mengaitkan beberapa mata pelajaran dengan menggunakan tema.

H. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini bersifat sistematis, maka dalam untuk mempermudah penulisan penulis merancang terdiri dari VI (Enam) bab sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang mengenai penerapan pembelajaran tematik di SDN 3 Cempaka Mulia Barat.

Hasil penelitian yang relavan/sebelumnya adalah penelitian dari Mardiana, Nana 2019 (Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik Kelas IV di SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya), Rizqiah, Miftahul. 2018 (Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Tematik Kelas II di MIS Mutiara Insan Palangka Raya), Munasik. 2014 (Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik di Sekolah).

Fokus penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilaksanakan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik di SDN 3 Cempaka Mulia Barat.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana kemampuan guru dalam menyusun perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran tematik di SDN 3 Cempaka Mulia Barat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan guru dalam menyusun perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran tematik di SDN 3 Cempaka Mulia Barat. Manfaat penelitian ini menambah wawasan dan pengetahuan serta bahan kajian lebih lanjut bagi peneliti dan pihak sekolah SDN 3 Cempaka Mulia Barat.

Definisi operasional pada penelitian ini mendeskripsikan kemampuan, penerapan, guru dan pembelajaran tematik.

BAB II: TELAAH TEORI

Bab ini memaparkan deskripsi teori, yang meliputi :

Pengertian kemampuan guru, pengertian guru, pengertian pembelajaran tematik, prinsip pembelajaran tematik, tujuan pembelajaran tematik, sintaks pembelajaran tematik, indikator penelitian, kelebihan dan kelemahan pembelajaran tematik.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini membahas alasan menggunakan metode penelitian kualitatif, tempat dan waktu penelitian, sumber data penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV: PEMAPARAN DATA

Bab ini membahas temuan penelitian dan pembahasan mengenai hasil penelitian kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik di SDN 3 Cempaka Mulia Barat.

BAB V: PEMBAHASAN

Bab ini membahas kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik di SDN 3 Cempaka Mulia Barat.

BAB VI: PENUTUP

Bab ini membahas secara singkat mengenai kesimpulan hasil penelitian dan saran.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

BAB II

TELAAH TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Kemampuan Guru

Kemampuan adalah suatu kesanggupan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab baik individu atau sekelompok orang. Kemampuan merupakan dasar dari diri seseorang untuk melakukan sebuah pekerjaan secara efektif dan efisien.

Menurut Kuandrat (2010 : 61) bahwa kesanggupan guru terhadap proses pembelajaran yaitu: 1) kesiapan dan mutu diri seseorang adalah dapat bekerja konsisten, kreatif dan, teratur. 2) berusaha memperoleh hasil kerja yang sebaik-baiknya. 3) ulet dan tekun bekerja. 4) pembaharuan dan peka terhadap perubahan. 5) berpikir alternatif. 6) simpatik dan menarik, luwes, bijaksana dan sederhana dalam bertindak. 7) adil, jujur dan kreatif. 8) disiplin dalam dalam melaksanakan tugas. 9) berwibawa. 10) bersifat terbuka.

Berdasarkan UU No 14 Tahun 2005, pada pasal 8 disebutkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pada pasal 1 ayat 10 di sebutkan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas

keprofesionalan. Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru dan dosen meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Dari keempat kompetensi tersebut, penelitian ini terkait kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik termasuk dalam kompetensi pedagogik.

Menurut (Mulyasa, 2009:75) Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi hal-hal berikut:

- a. Pemahaman wawasan atau landasan pendidikan.
- b. Pemahaman terhadap peserta didik.
- c. Pengembangan kurikulum/silabus
- d. Perancangan pembelajaran.
- e. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan logis.
- f. Pemanfaatan teknologi pembelajaran.
- g. Evaluasi hasil belajar.
- h. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya

Kurikulum pendidikan yang digunakan saat ini adalah kurikulum 2013 Menurut pendapat Indriani (2015: 89) Kurikulum 2013 dilakukan dengan cara tematik integratif yang menggunakan pendekatan saintifik dan penilaian autentik. Kegiatan pembelajaran guru meminta peserta didik untuk mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasi/mengolah informasi dan mengkomunikasikan berhubungan dengan materi yang dipelajari. Adapun penilaian autentik guru menilai proses dan hasil belajar peserta didik. Hasil penilaian (evaluasi) tersebut kemudian dideskripsikan berbentuk uraian.

2. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik menurut Trianto (2011:147) adalah pembelajaran yang terdiri dari beberapa tema dan subtema. Pembelajaran tematik pada dasarnya merupakan model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran.

Menurut Majid (2014: 80) menyatakan pembelajaran tematik adalah salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik.

3. Prinsip Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki prinsip dasar. Pembelajaran tematik terhadap peserta didik sekolah dasar atau madrasah ibtidayah tidak terlepas dengan harapan besar agar proses pembelajaran peserta didik lebih nyata dan bermakna.

Menurut Trianto (2011:154) bahwa prinsip-prinsip pembelajaran tematik berhasil diklasifikasikan menjadi empat macam, yaitu: 1) prinsip menggali tema hendaknya disesuaikan terhadap tingkat perkembangan psikologi peserta didik dan disesuaikan dengan mata pelajaran. 2) prinsip pengelolaan pembelajaran guru mampu memposisikan diri terhadap keseluruhan proses pembelajaran agar dapat lebih baik. 3) prinsip evaluasi pada dasarnya menjadi pusat setiap kegiatan. 4) prinsip kreasi

guru dituntut berkreasi terhadap sikap peserta didik dalam kesatuan yang utuh dan bermakna.

4. Tujuan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik bertujuan untuk mendorong peserta didik agar lebih aktif dalam proses pembelajaran. Guru hanya berperan sebagai fasilitator dan menciptakan suasana belajar yang menarik dan kreatif.

Adapun tujuan pembelajaran tematik menurut Rusman (2015: 145) sebagai berikut:

- a. Lebih bersemangat dan bergairah belajar karena peserta didik dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, seperti bercerita, bertanya, menulis, sekaligus mempelajari pelajaran yang lain.
- b. Mudah memusatkan perhatian pada satu kesatuan tema atau topik tertentu
- c. Guru dapat menghemat waktu karena muatan mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat disiapkan sekaligus dan diberikan dalam 2 atau 3 pertemuan bahkan lebih dan atau satu pengayaan.
- d. Memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.
- e. Budi pekerti dan moral peserta didik dapat bertumbuh kembang dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti sesuai dengan situasi dan kondisi
- f. Mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi muatan mata pelajaran dalam tema yang sama.
- g. Lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema/subtema yang jelas.
- h. Mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengaitkan berbagai muatan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik.

5. Sintaks pembelajaran tematik

Sintaks pembelajaran tematik pada dasarnya secara umum sama dengan model pembelajaran lainnya yang meliputi tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

Sintaks model pembelajaran tematik menurut Al-Tabany (2015: 168 - 170) menyatakan sebagai berikut :

1) Tahap Perencanaan

- a) Menentukan Jenis Mata Pelajaran dan Jenis Keterampilan yang Dipadukan

Karakteristik mata pelajaran dapat sebagai patokan untuk kegiatan pendahuluan. Sebagaimana contoh, pada jenis mata pelajaran sosial dan bahasa dapat dipadukan keterampilan berpikir (*thinking skill*) dengan keterampilan sosial (*social skill*). Adapun pada mata pelajaran sains dan matematika dapat dipadukan keterampilan berpikir (*thinking skill*) dan keterampilan mengorganisir (*organizing skill*).

- b) Memilih Kajian Materi, Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator

Langkah ini akan mengarahkan guru untuk menentukan sub keterampilan dari masing-masing keterampilan yang dapat digabungkan pada sebagian kecil pembelajaran.

- c) Menentukan Sub-Keterampilan yang Dipadukan

Secara umum keterampilan yang harus dikuasai meliputi keterampilan berpikir, keterampilan sosial, dan keterampilan menyusun.

- d) Merumuskan Tujuan Hasil Belajar

Berdasarkan kompetensi dasar dan sub-keterampilan yang telah dipilih dirumuskan indikator. Setiap indikator dirumuskan berdasarkan kaidah penulisan yang meliputi : *audience, behavior, condition dan degree.*

e) Menentukan Langkah-langkah Pembelajaran

Langkah ini dibutuhkan untuk strategi guru mengintegrasikan setiap sub-keterampilan yang telah dipilih pada setiap langkah pembelajaran.

Menurut Muklis (2012) tahap Perencanaan perencanaan pembelajaran pada dasarnya adalah rangkaian rencana yang memuat isi dan kegiatan pembelajaran yang bersifat menyeluruh dan sistematis, yang akan digunakan sebagai pedoman bagi guru dalam mengelolah kegiatan belajar mengajar.

2) Tahap Pelaksanaan

Menurut Al- Tabany (2015) Dasar utama pada pelaksanaan pembelajaran tematik, yaitu :1) pemberian tanggung jawab individu dan kelompok harus jelas dalam setiap tugas yang menuntut adanya kerja sama kelompok. 2) guru perlu akomodatif terhadap ide-ide yang terkadang sama sekali tidak terpikirkan dalam proses perencanaan. dan 3) guru hendaknya tidak menjadi *single actor* yang mendominasi dalam kegiatan pembelajaran. Peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran memungkinkan siswa menjadi pelajar mandiri.

Tahap pelaksanaan pembelajaran mengikuti rancangan langkah-langkah pembelajaran. Model pembelajaran tunggal yang cocok pada suatu pokok pembicaraan pada pembelajaran tematik. Artinya dalam satu tatap muka dipadukan beberapa model pembelajaran.

Muklis (2012) mengemukakan pendapat pada tahap pelaksanaan penerapan pembelajaran tematik dapat mengikuti langkah-langkah berikut:

a) Kegiatan pembukaan/ Pendahuluan

Kegiatan pembukaan adalah kegiatan untuk apersepsi yang sifatnya pemanasan. Kegiatan tersebut dapat dilakukan untuk menggali pengalaman peserta didik tentang tema yang akan disajikan. Guru harus mampu memfasilitasi suatu kegiatan yang mampu menarik peserta didik mengenai tema yang akan diberikan. Diantaranya beberapa kegiatan yang dapat menarik perhatian siswa adalah bercerita, menyanyi, atau olah raga.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti difokuskan pada kegiatan-kegiatan yang diarahkan untuk mengembangkan kemampuan menulis, membaca dan berhitung bagi peserta didik. Pada kegiatan inti, pembelajaran menekankan pada pencapaian indikator yang ditetapkan. Untuk menghindari kebosanan peserta didik pada kelas rendah tingkat pendidikan dasar (SD/MI), pendekatan

pembelajaran yang paling tepat digunakan adalah "belajar sambil bermain" atau "pembelajaran yang menyenangkan" (*joyful learning*).

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dapat dilakukan dengan membuka hasil pembelajaran, yaitu dengan cara menanyakan kembali materi yang sudah disampaikan pada kegiatan inti. Dalam tahap penutup guru juga harus cerdas menyimpulkan hasil pembelajaran dengan mengutamakan pesan-pesan moral yang terdapat dalam setiap materi pembelajaran.

3) Tahap Evaluasi

Menurut Al-Tabani (2015) Tahap evaluasi dapat berupa evaluasi proses pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran.

- a) Guru perlu mengajak para siswa untuk mengevaluasi perolehan belajar yang telah dicapai berdasarkan kriteria keberhasilan pencapaian tujuan yang akan dicapai
- b) Memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan evaluasi diri disamping bentuk evaluasi lainnya.

Meurut Muklis (2012) tahap penilaian (evaluasi) adalah kegiatan untuk mendapatkan berbagai pemberitahuan secara berulang-ulang, berkelanjutan, dan menyeluruh pada proses dan hasil dari pertumbuhan dengan perkembangan yang telah dicapai, baik berkaitan dengan proses

maupun hasil pembelajaran. Oleh karena itu, penilaian (evaluasi) pembelajaran tematik dilakukan pada 2 (dua) hal, yaitu: 1) penilaian terhadap proses kegiatan dan 2) penilaian hasil kegiatan.

a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik.

Menurut Mustadi (2014: 2-4) bahwa komponen-komponen yang harus diperhatikan dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik sbb:

- 1) Identitas RPP meliputi nama sekolah, kelas/ semester, tema dan subtema yang digunakan, pembelajaran dan alokasi waktu.
- 2) Kompetensi inti (KI) adalah kompetensi utama yang diuraikan dalam beberapa aspek yaitu aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang harus dipelajari oleh peserta didik dan Kompetensi dasar (KD) adalah kompetensi yang dikembangkan menyesuaikan katakteristik peserta didik dan materi pembelajaran.
- 3) Indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar secara spesifik yang dapat dijadikan ukuran untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran. Indikator dirumuskan dengan kata kerja operasional yang bisa diukur dan dibuat instrumen penilaiannya.
- 4) Metode pembelajaran adalah teknik yang dikuasai guru untuk menyajikan materi pelajaran kepada peserta didik di kelas, baik

secara individu maupun kelompok agar materi pelajaran dapat dipahami.

- 5) Kegiatan pembelajaran meliputi pendahuluan terdapat salam, do'a, menanyakan kabar, mengabsen, apersepsi, asosiasi. Kegiatan inti meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, mengkomunikasikan dan kegiatan penutup merupakan kegiatan menyimpulkan, evaluasi, memotivasi, salam, berdo'a. Tahap terakhir evaluasi yaitu untuk mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya melalui tes tertulis atau non tertulis.

b. Menyusun langkah-langkah pembelajaran tematik

Menurut Mahmudah (2015: 21-23) bahwa langkah-langkah pembelajaran tematik yang harus diperhatikan adalah kegiatan pendahuluan, inti dan penutup .

- 1) Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditunjukan untuk membangkitkan motivasi peserta didik dan memfokuskan perhatiannya untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran
- 2) Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar (KD). Kegiatan inti dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang meotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang

yang cukup. Kegiatan inti dilakukan secara sistematis melalui proses belajar pengalaman bermakna, proses, dan konfirmasi.

- 3) Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktifitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk kesimpulan, penilaian, dan refleksi umpan balik dan tindak lanjut.

c. Menyusun alat, media dan bahan dalam pembelajaran tematik

Menurut Suryandari (2019: 67) Adapun aspek yang harus dipenuhi guru dalam menyusun alat, media dan bahan dalam pembelajaran tematik berupa:

Alat (*Device*) adalah suatu benda yang berbentuk fisik atau perangkat keras. Alat memiliki kegunaan mampu menyediakan bahan-bahan pembelajaran terdiri dari *multimedia projector, slide projector, OHP, film, tape recorder, dan sebagainya*. pembelajaran adalah suatu format berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran, seperti buku teks, modul, buku paket, program video, program slide, film, alat peraga, dan sebagainya. Sedangkan media menurut Worowirastrri (2018: 17) media pembelajaran tematik adalah suatu media pembelajaran mampu menghubungkan dua atau lebih mata pelajaran yang dipelajari pada pembelajaran tematik. Dalam pembuatan media harus sesuai pada karakteristik pembelajaran dan analisis kebutuhan peserta didik.

d. Menyusun penilaian (evaluasi) pembelajaran tematik.

Sumaharti (2017: 7) mengutamakan bahwa menyusun penilaian (Evaluasi) dalam pembelajaran tematik harus memperhatikan beberapa komponen sebagai berikut :

- 1) Diselaraskan pada kompetensi inti (KI)
- 2) Diselaraskan kompetensi dasar (KD).
- 3) Melakukan perencanaan waktu
- 4) Diselaraskan pada karakteristik peserta didik.

e. Pelaksanaan kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran tematik

Menurut Mansor dan Ojukwa mengemukakan kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan membuka pembelajaran agar peserta didik tertarik, memiliki rasa ingin tahu dan kemauan untuk belajar. Apabila kegiatan pendahuluan terlaksana dengan baik, maka dapat dikatakan salah satu kegiatan pembelajaran yang dapat menciptakan pembelajaran yang efektif (Khakim, dkk. 2016: 1).

f. Pelaksanaan kegiatan inti dalam pembelajaran tematik menggunakan metode saintifik

Menurut Mustadi (2014: 4) kegiatan inti adalah kegiatan sistematis yang dilalui peserta didik agar membangun ilmu sesuai dengan karakteristik peserta didik masing-masing. Langkah-langkah dibuat agar peserta didik mampu menunjukkan pengalaman bermakna dan perubahan tingkah laku melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan.

g. Pelaksanaan kegiatan penutup pembelajaran tematik

Menurut Muklis (2012: 73) kegiatan penutup merupakan kegiatan yang mengukur kemampuan peserta didik terhadap hasil belajar, yaitu dengan cara menanyakan kembali terhadap materi yang sudah disampaikan pada kegiatan inti. Guru pada kegiatan penutup dituntut pandai menyimpulkan hasil pembelajaran dengan mengutamakan pesan-pesan moral sehingga terdapat pada setiap materi pembelajaran.

h. Menggunakan sistem penilaian autentik (evaluasi) dalam proses pembelajaran tematik.

Menurut Nur'aini (2019: 4) Penilaian (evaluasi) autentik adalah tindakan mengarahkan, dan pemanfaatan informasi terhadap hasil belajar peserta didik dengan mengimplementasikan asas penilaian (evaluasi). Pelaksanaan penilaian autentik berlangsung mewujudkan sikap, pengetahuan dan keterampilan.

i. Melaksanakan evaluasi pada akhir pelajaran pembelajaran tematik.

Menurut Pujiastuti (2017: 195) Penilaian dilakukan memadukan setiap tema maupun subtema. Guru pada akhir pembelajaran hal yang harus dilakukan yaitu melakukan penilaian untuk mengukur pencapaian indikator. Penilaian dilakukan melalui tes tertulis atau lisan.

j. Melaksanakan evaluasi pembelajaran tematik

Menurut Utami (2017: 7) evaluasi pembelajaran tematik pada sekolah dasar dilaksanakan dengan beberapa aspek sebagai berikut:

- 1) Menyesuaikan kompetensi dasar, (KD)
- 2) Menyesuaikan kompetensi inti (KI)
- 3) Menyesuaikan indikator
- 4) Menentukan waktu
- 5) Menyesuaikan karakteristik peserta didik.

6. Kelebihan dalam pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik memiliki beberapa kelebihan Trianto berpendapat (2019: 116) yaitu : (1) Kegiatan yang dipilih sesuai dengan minat dan kebutuhan anak, (2) pengalaman dan kegiatan belajar anak akan relevan dengan tingkat perkembangannya, (3) Keterampilan berpikir anak berkembang dalam proses pembelajaran tematik, (4) Kegiatan belajar akan menjadi lebih bermakna, (5) Kegiatan belajar akan menjadi lebih bermakna, (6) Kegiatan belajar mengajar bersifat pragmatis sesuai dengan lingkungan anak.

7. Kelemah dalam pembelajaran tematik

Menurut Nasution pembelajaran tematik mempunyai kelemahan yaitu: a) dilihat dari aspek siswa, pembelajaran tematik termasuk memiliki peluang untuk mengembangkan kreatifitas akademik yang menuntut kemampuan belajar siswa yang relatif “baik” dalam aspek intelegensi maupun kreatifitasnya. Hal tersebut karena model

pembelajaran tematik menekankan pada pengembangan kemampuan analitik (menjiwai), kemampuan asosiatif (menghubungkan) dan kemampuan eksploratif dan elaboratif (menemukan dan menggali) Bila kondisi diatas tidak dimiliki siswa, maka pelaksanaan model tersebut sulit diterapkan, b) dilihat dari aspek guru, pembelajaran tematik menuntut tersedianya peran guru yang memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas, kreatifitas tinggi, keterampilan metodologik yang handal, kepercayaan diri dan etos akademik yang tinggi, dan berani untuk mengemas dan mengembangkan materi. Tanpa adanya kemampuan tersebut, pelaksanaan pembelajaran tematik sulit terwujud (Saud, 2013: 18).

Berdasarkan teori di atas pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang terdiri dari beberapa tema untuk mengaitkan mata pelajaran. Pembelajaran tematik berpusat kepada peserta didik, sedangkan guru hanya sebagai pengarah dan menciptakan suasana belajar yang menarik. Guru dalam melaksanakan pembelajaran tersebut harus menentukan langkah-langkah yaitu 1) tahap perencanaan, 2) tahap pelaksanaan dan 3) tahap evaluasi. Tujuan dari pembelajaran tematik tersebut agar pembelajaran lebih bermakna yang didapatkan oleh peserta didik melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan.

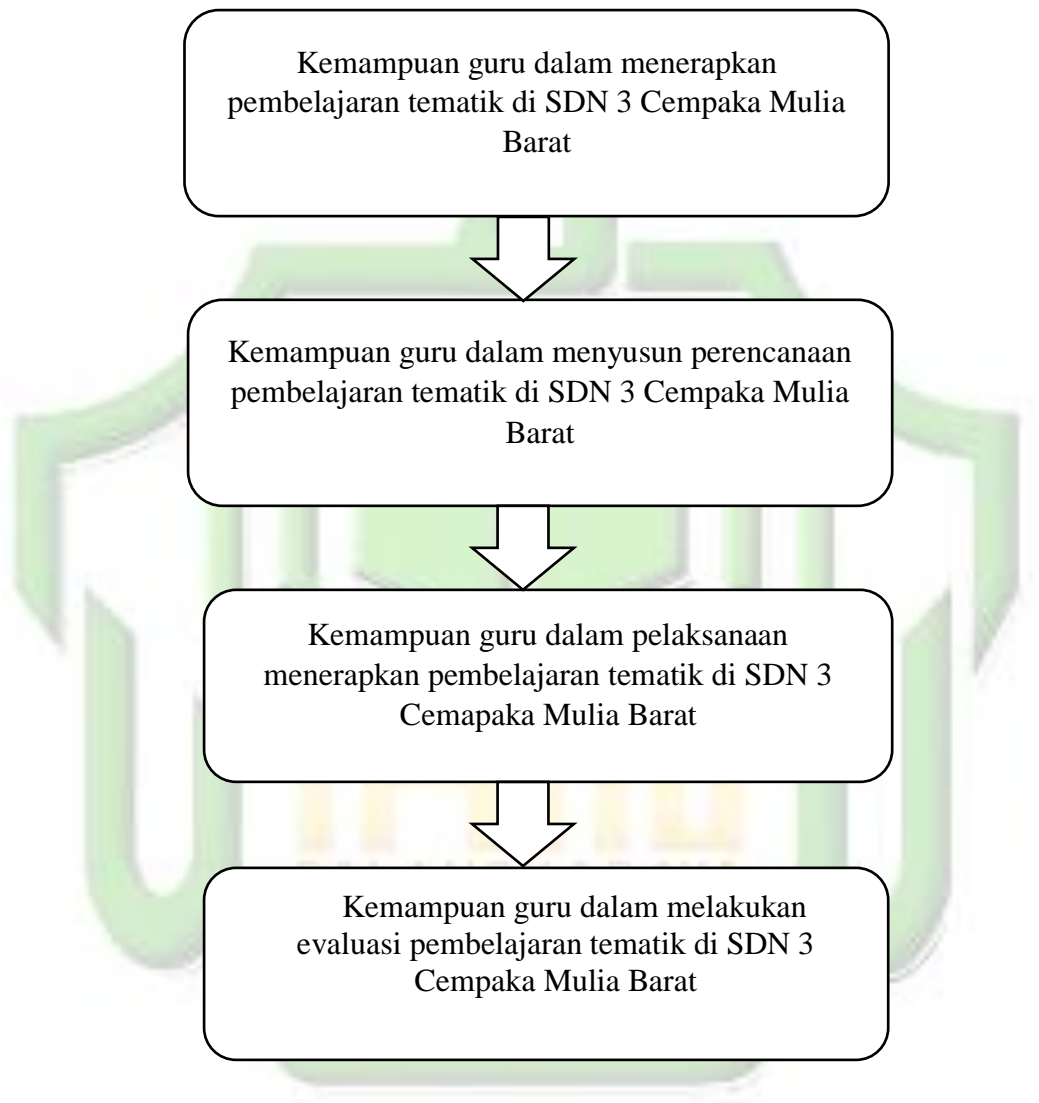
Pembelajaran tematik memiliki kelebihan dan kelemahan yaitu peserta didik menjadi lebih aktif dan kreatif, dan lebih mudah dapat berkembang. Selain itu, kegiatan pembelajaran bisa dilakukan sesuai lingkungannya bisa di dalam kelas atau di luar kelas. Oleh karena itu, pembelajaran tematik disebut juga pembelajaran yang membuat peserta didik lebih bermakna. Akan tetapi, pembelajaran tematik ini memiliki kelemahan apabila guru tidak menguasai konsep pembelajaran tematik.

Sehingga, penyampaian materi pembelajaran cukup sulit dilakukan dikarenakan sistemnya harus mengaitkan pelajaran dan sistem penilaian yang digunakan ada penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.



B. Kerangka Berpikir dan Pertanyaan Penelitian

Adapun kerangka berpikir pada penelitian ini dapat di lihat dari skema sebagai berikut :



Berdasarkan skema di atas maka pertanyaan dalam penelitian ini tentang penerapan pembelajaran tematik yaitu :

- a. Perencanaan yang dilakukan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik di SDN 3 Cempaka Mulia Barat

- 1) Bagaimana guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik?
 - 2) Bagaimana guru menyusun langkah-langkah pembelajaran tematik ?
 - 3) Bagaimana guru menyusun alat dalam pembelajaran tematik?
 - 4) Bagaimana guru menyusun media dalam pembelajaran tematik?
 - 5) Bagaimana guru menyusun penilaian (evaluasi) pembelajaran tematik?
- b. Pelaksanaan yang dilakukan guru dalam pembelajaran tematik di SDN 3 Cempaka Mulia Barat.
- 1) Bagaimana guru pelaksanaan kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran tematik?
 - 2) Bagaimana guru pelaksanaan kegiatan inti dalam pembelajaran tematik menggunakan metode saintifik?
 - 3) Bagaimana guru dalam pelaksanaan kegiatan penutup pembelajaran tematik?
- c. Evaluasi yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik di SDN 3 Cempaka Mulia Barat.
- 1) Apakah guru menggunakan sistem penilaian autentik (evaluasi) dalam proses pembelajaran tematik?
 - 2) Bagaimana cara guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran tematik ?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Alasan Menggunakan Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Jasiah (2020 :57) “penelitian kualitatif adalah penelitian yang dalam pelaksanaannya dilakukan secara alamiah apa adanya dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami “. Dalam penelitian ini data yang akan diambil berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh secara langsung dengan subjek penelitian guru kelas I (Satu)- III (Tiga) di SDN 3 Cempaka Mulia Barat.

Menurut Sugiyono (2019: 407) ”peneliti dalam penelitian kualitatif berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data dan lain-lain sehingga membuat kesimpulan atas temuannya”.

Penelitian kualitatif dalam penelitian ini untuk mencari kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik di SDN 3 Cempaka Mulia Barat. Data yang dikumpulkan berupa deskripsi kata-kata hasil wawancara dan berupa gambar, video dan audio hasil dokumentasi.

Alasan menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik di SDN 3 Cempaka Mulia Barat. Kelas yang diteliti dalam penelitian ini

meliputi guru kelas I (Satu)- III (Tiga) secara mendalam sehingga memperoleh data yang akurat. Data yang dikumpulkan berupa uraian kata-kata, foto, video dan audio. Data didapatkan melalui daftar pertanyaan secara langsung dengan subjek penelitian yaitu dengan guru kelas I (Satu)-III (Tiga) beserta rekaman atau audio hasil wawancara. Kemudian, video pelaksanaan pembelajaran tematik guru di dalam kelas, portofolio guru-guru dan foto sarana prasarana sekolah sebagai penunjang pelaksanaan penerapan pembelajaran tematik.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

Waktu dalam penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan dari tanggal 4 Maret 2021 - 10 April 2021 di SDN 3 Cempaka Mulia Barat. Berdasarkan waktu penelitian tersebut dapat dideskripsikan tabel alokasi waktu dari seminar proposal sampai selesai penelitian, terlampir.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah berupa orang, benda atau objek yang dapat memberikan informasi mengenai penerapan pembelajaran tematik di SDN 3 Cempaka Mulia Barat .

1. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah penerapan pembelajaran tematik di SDN 3 Cempaka Mulia Barat.

2. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah semua guru kelas dari kelas I (Satu)- III (Tiga) di SDN 3 Cempaka Mulia Barat .

3. Informan

Informan pada penelitian ini adalah Kepala SDN 3 Cempaka Mulia Barat, Staf TU

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa observasi, wawancara dan dokumentasi .

1. Observasi

Observasi pada penelitian ini berfungsi untuk mendapatkan data atau fenomena- fenomena yang terjadi di sekolah yang berhubungan dengan masalah yang akan di teliti mengenai penerapan pembelajaran tematik. Peneliti datang di tempat kegiatan atau lapangan yang diamati secara langsung dengan membawa lembar observasi kemudian mengamati kegiatan yang dilakukan guru kelas I (Satu)- III (Tiga) di SDN 3 Cempaka Mulia Barat dengan memberi tanda ceklist pada kegiatan yang muncul atau tidak selama proses pengamatan.

Purnomo (2011) “berpendapat terkait lembar observasi terstruktur dilaksanakan dengan dibuatnya suatu lembar atau pedoman observasi yang berisi indikator-indikator yang mungkin muncul. Dalam hal ini observer tinggal memberi tanda ceklist pada gejala yang muncul selama proses pengamatan”. Observasi penelitian dilaksanakan mulai tanggal 22

Februari 2021- 26 Februari 2021 di SDN 3 Cempaka Mulia Barat, terlampir.

2. Wawancara

Penelitian ini melakukan penggalan data melalui wawancara terstruktur . Wawancara dilakukan dengan cara tatap muka langsung antara peneliti dan responden. Dalam melakukan wawancara, peneliti membawa lembar pertanyaan mengenai pembelajaran tematik dan alat bantu rekam untuk membantu kelancaran pada pelaksanaan wawancara tersebut.

Menurut Sugiyono (2016: 138)” mengemukakan pendapat bahwa penelitian digunakan secara terstruktur karena setiap responden diberi pertanyaan yang sama”. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam pembelajaran tematik peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

- a. Perencanaan yang dilakukan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik di SDN 3 Cempaka Mulia Barat
 - 1) Bagaimana guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik?
 - 2) Bagaimana guru menyusun langkah-langkah pembelajaran tematik ?
 - 3) Bagaimana guru menyusun alat dalam pembelajaran tematik?
 - 4) Bagaimana guru menyusun media dalam pembelajaran tematik

- 5) Bagaimana guru menyusun penilaian (evaluasi) pembelajaran tematik?
- b. Pelaksanaan yang dilakukan guru dalam pembelajaran tematik di SDN 3 Cempaka Mulia Barat.
- 1) Bagaimana guru pelaksanaan kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran tematik?
 - 2) Bagaimana guru pelaksanaan kegiatan inti dalam pembelajaran tematik menggunakan metode saintifik?
 - 3) Bagaimana guru dalam pelaksanaan kegiatan penutup pembelajaran tematik?
- c. Evaluasi yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik di SDN 3 Cempaka Mulia Barat.
- 1) Apakah guru menggunakan sistem penilaian autentik (evaluasi) dalam proses pembelajaran tematik?
 - 2) Bagaimana cara guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran tematik ?
3. Dokumentasi

Menurut Ibrahim (2015: 93) “dokumen sebagai bukti kegiatan seorang peneliti, baik berupa catatan, foto, rekaman audio maupun video dan lain-lain”. Dokumentasi dalam penelitian ini sebagai bentuk bukti terlaksananya penelitian ini secara langsung di SDN 3 Cempaka Mulia Barat. Data yang digali melalui dokumentasi ini sebagai berikut:

- a. Lembar observasi
- b. Lembar hasil wawancara
- c. Data guru dan stafnya di SDN 3 Cempaka Mulia Barat.
- d. RPP dan silabusnya SDN 3 Cempaka Mulia Barat.
- e. Hasil belajar peserta didik
- f. Foto, rekaman hasil wawancara, dan video proses penerapan pembelajaran tematik di SDN 3 Cempaka Mulia Barat dari kelas I (Satu)- III (Tiga).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah obeservasi, wawancara, dan dokumentasi .

1. Observasi

Menurut Hasanah (2016: 21) “observasi merupakan salah satu kegiatan ilmiah empiris yang mendasarkan fakta-fakta lapangan, melalui pengamatan menggunakan panca indra tanpa menggunakan manipulasi apapun”. Data yang digali melalui observasi ini adalah kemampuan guru wali kelas I (Satu) – III (Tiga) di SDN 3 Cempaka Mulia Barat dalam menerapkan pembelajaran tematik. Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi melalui mengamati secara langsung yang berkaitan dengan penelitian ini mengenai pembelajaran tematik di SDN 3 Cempaka Mulia Barat.

2. Wawancara

Menurut Rosaliza (2015:71) Wawancara adalah proses yang penting dalam melaksanakan suatu penelitian khususnya dalam penelitian kualitatif. Pada umumnya pewawancara berusaha untuk mendapatkan kerjasama yang baik dari subjek penelitian”. Wawancara merupakan sebuah percakapan untuk mendapatkan informasi melalui tanya jawab dengan individu atau sekelompok orang. Percakapan itu dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Peneliti dalam melakukan wawancara membawa instrumen mengenai pembelajaran tematik dan alat bantu perekam untuk membantu kelancaran pada pelaksanaan wawancara tersebut. Untuk mengetahui kemampuan guru melalui pertanyaan-pertanyaan dari peneliti.

3. Dokumentasi

Menurut Suwendra (2018:65) “dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman”. Dokumentasi dalam penelitian ini sebagai bentuk bukti terlaksananya penelitian ini secara langsung di SDN 3 Cempaka Mulia Barat. Data yang digali melalui dokumentasi ini sebagai berikut:

- a. Lembar observasi.
- b. Lembar hasil wawancara.

- c. Data guru dan stafnya di SDN 3 Cempaka Mulia Barat.
- d. RPP dan silabusnya SDN 3 Cempaka Mulia Barat.
- e. Hasil belajar peserta didik.
- f. Foto, rekaman hasil wawancara dan video proses penerapan pembelajaran tematik di SDN 3 Cempaka Mulia Barat dari kelas I (Satu) sampai III (Tiga).

F. Pengabsahan Instrumen

Keabsahan data dalam penelitian ini digunakan untuk menunjukkan bahwa semua data benar yang telah didapatkan oleh peneliti dan sesuai dengan apa yang terjadi dengan lapangan. Menurut Ibrahim (2015: 126) untuk memperoleh tingkat keabsahan data tersebut maka peneliti menggunakan kriteria pengujian data yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik dideskripsikan sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data melalui sumber data misalnya, mengecek data yang didapat dari subjek penelitian guru kelas I (Satu) sampai III (Tiga) diklarifikasikan melalui kepala sekolah SDN 3 Cempaka Mulia Barat.
2. Triangulasi teknik adalah pengecekan data melalui berbagai teknik pengumpulan data pertama melakukan observasi, setelah itu peneliti melakukan wawancara dengan subjek penelitian, kemudian data yang sudah didapat digabungkan .

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini untuk mengukur kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik. Peneliti melakukan penggalan data secara langsung didapat melalui kepala sekolah, seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik, silabus, daftar guru, daftar peserta didik dari kelas I (Satu) – III (Tiga), dan profil sekolah dapat memilah melalui beberapa tahapan menurut Sugiyono (2019: 439- 446) yaitu:

1. *Data Collection*/Pengumpulan Data adalah mengumpulkan data sebanyak-banyaknya yang berhubungan dengan pembelajaran tematik di SDN 3 Cempaka Mulia Barat berupa silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), daftar guru, daftar peserta didik, hasil belajar peserta didik, dan profil sekolah.
2. *Data Reduction*/ Reduksi Data adalah data yang diperoleh terlalu banyak dari lapangan, maka data direduksi atau dirangkum agar memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dapat mempermudah peneliti untuk mendapatkan data selanjutnya berupa hasil wawancara dan pelaksanaan pembelajaran tematik dikelas.
3. *Data Display*/Penyajian Data adalah setelah data direduksi maka langkah selanjutnya *mendisplay* data dengan menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sebagainya dengan *mendisplay* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi misalnya saat

pengamatan guru melaksanakan pembelajaran tematik dan wawancara dapat dibandingkan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dimiliki guru kelas.

4. *Concluding Drawing/ Verification* adalah penarikan kesimpulan dari data awal dan didukung oleh bukti-bukti berupa gambar, video maupun audio dan dokumen lainnya sehingga kesimpulan yang diperoleh tidak menyimpang dari data yang diperoleh seperti rekaman hasil wawancara, foto-foto saat observasi dan video pembelajaran tematik



BAB IV

PEMAPARAN DATA

A. Temuan Penelitian

Peneliti dapat memaparkan data yang diperoleh dari informan memberikan informasi secara langsung selama proses penelitian dalam jangka waktu 1 bulan dari tanggal 4 Maret 2021 sampai 10 April 2021. Selain itu, juga berguna untuk memastikan kebenaran temuan penelitian.

Melalui penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan temuan terkait penerapan pembelajaran tematik di SDN 3 Cempaka Mulia Barat melalui tahapan observasi, wawancara dan dokumentasi. Guru dalam tahap perencanaan pada pembelajaran tematik yaitu: 1) membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik, 2) menyusun langkah-langkah pembelajaran tematik, 3) menyusun alat, media dan bahan dalam pembelajaran, 4) menyusun penilaian (evaluasi) pembelajaran tematik. Selanjutnya dalam tahap pelaksanaan yang dilakukan guru dalam pembelajaran tematik di SDN 3 Cempaka Mulia Barat yaitu: 1) pelaksanaan kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran tematik, 2) pelaksanaan kegiatan inti dalam pembelajaran tematik menggunakan metode saintifik, 3) pelaksanaan kegiatan penutup pembelajaran tematik. Kemudian, tahap evaluasi yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik di SDN 3 Cempaka Mulia Barat yaitu: 1) penggunaan sistem penilaian autentik (evaluasi) dalam proses pembelajaran tematik, 2) melaksanakan evaluasi pada

akhir pelajaran pembelajaran tematik, 3) Bagaimana cara guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran tematik.

Mengawali penelitian peneliti terlebih dahulu melakukan wawancara dengan informan yang mengampu sebagai kepala sekolah Salman, S.Pd.I secara langsung terkait dengan perencanaan yang dilakukan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik di SDN 3 Cempaka Mulia Barat, Beliau mengatakan bahwa:

Perencanaan yang dilakukan guru mengenai membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik di sekolah ini hampir semua guru menggunakan jasa orang lain, karena memang cukup sulit pembuatannya RPP tematik ini, memang ada beberapa kali saya kirim untuk guru mengikuti pelatihan, tetapi masih saja sulit bagi mereka. Harap maklumlah karena memang faktor usia dan juga kurangnya pengetahuan tentang teknologi. Selebihnya silahkan tanyakan langsung dengan guru kelas yang bersangkutan.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik di SDN 3 Cempaka Mulia Barat. Kemampuan guru pada penelitian ini yaitu kesanggupan guru dalam menerapkan model pembelajaran tematik dianjurkan oleh pemerintah saat ini. Kemampuan guru pada penelitian diukur dengan melakukan wawancara kepada guru mengenai tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi pada pembelajaran tematik. Wawancara dilakukan pada guru kelas I (Satu) – III (Tiga) di SDN 3 Cempaka Mulia Barat. Wawancara dilakukan secara bergantian dan mengamati secara langsung pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas I (Satu)- III (Tiga) di SDN 3 Cempaka Mulia Barat.

1. Kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran tematik

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek H pada hari Senin tanggal 8 Maret 2021 di SDN 3 Cempaka Mulia Barat. Guru memiliki rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik, akan tetapi dalam pembuatannya guru menggunakan jasa orang lain. Menurut H “bahwa Membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran ini saya dibantu jasa khusus dalam pembuatan RPP K13”.

Hasil wawancara dengan subjek S pada hari Selasa tanggal 9 Maret 2021 di SDN 3 Cempaka Mulia Barat. Guru juga memiliki rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik, akan tetapi dalam pembuatannya guru juga menggunakan jasa orang lain. Menurut S “Membuat RPP kami menggunakan jasa orang lain, karena cukup sulit memahami pembuatan RPP tematik ini, memang pernah ikut pelatihan tapi masih kurang memahami, kami lebih cenderung kurikulum KTSP”.

Peneliti mendapatkan hasil wawancara dengan subjek N pada hari Rabu tanggal 9 Maret 2021 di SDN 3 Cempaka Mulia Barat. Guru memiliki rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik dengan membuat sendiri. Menurut N “ Saya membuat RPP sendiri dengan mengetahui identitas mata pelajaran, standar kompetensi,

kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu dan metode pembelajaran”

Berdasarkan paparan di atas dapat diketahui bahwa semua subjek memiliki rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik, akan tetapi hanya satu subjek yang mampu membuat sendiri sedangkan dua subjek lainnya dibuat dengan menggunakan jasa orang lain.

b. Menyusun langkah-langkah pembelajaran tematik

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek H. Guru tidak ada menyusun langkah-langkah pembelajaran tematik karena sudah terdapat dalam RPP yang sudah dibuat oleh jasa orang lain. Menurut H “Cara saya dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran ini berdasarkan RPP yang sudah ada”.

Hasil wawancara dengan Subjek S. Guru juga tidak ada menyusun langkah-langkah pembelajaran tematik karena mengikuti langkah-langkah yang sudah terdapat dalam RPP yang dibuat dengan jasa orang lain. Menurut S ”Menyusun langkah-langkah pembelajaran saya hanya mengikuti yang sudah terdapat dalam RPP”.

Peneliti mendapatkan hasil wawancara dengan subjek N. Guru menyusun langkah-langkah pembelajaran secara mandiri dengan menentukan kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Menurut N “Hal yang perlu

dilakukan dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran ialah menentukan kegiatan pendahuluan, inti, penutup dalam pembelajaran tematik”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek di atas dapat diketahui dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran tematik hanya satu subjek yang menyusun langkah-langkah pembelajaran dengan menentukan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup, sedangkan dua subjek lainnya tidak ada menyusun langkah-langkah pembelajaran tematik karena mengikuti yang sudah terdapat dalam RPP yang dibuat oleh jasa orang lain.

c. Menyusun alat dalam pembelajaran tematik.

Peneliti mendapatkan hasil wawancara dengan subjek H. Guru tidak ada menyusun alat, karena menggunakan yang sudah tersedia di sekolah. Menurut H “Cara saya dalam menyusun alat pembelajaran ialah menggunakan fasilitas-fasilitas yang ada di sekolah, seperti alat peraga, buku penunjang K13, serta juga buku KTSP dan bahan penunjang lainnya”.

Hasil wawancara dengan subjek S. Guru juga tidak ada menyusun alat dalam pembelajaran tematik, karena menggunakan yang sudah tersedia di sekolah. Menurut S “Menyusun alat tidak ada tetapi saya menggunakan yang sudah disediakan oleh pihak sekolah”

Peneliti mendapatkan data wawancara dengan subjek N. Guru tidak ada menyusun alat dalam pembelajaran tematik karena guru

menggunakan yang disediakan oleh pihak sekolah salah satunya buku pembelajaran tematik” Untuk menyusun alat saya tidak ada hanya menggunakan yang sudah disediakan oleh pihak sekolah seperti buku dan lain-lain”.

Berdasarkan paparan di atas dapat diketahui bahwa dalam menyusun alat pembelajaran tematik semua subjek tidak ada menyusun tetapi menggunakan yang sudah disediakan oleh pihak sekolah.

d. Menyusun media dalam pembelajaran tematik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek H. Guru mengatakan tidak ada menyusun media dalam pembelajaran tematik. Menurut H “ Saya tidak ada menyusun atau membuat media dalam pembelajaran tematik ini”.

Hasil wawancara dengan subjek S. Guru juga tidak ada menyusun media dalam pembelajaran tematik. Menurut S “Menyusun media pembelajaran saya tidak ada tetapi kadang-kadang menggunakan yang sudah tersedia di sekolah ini ”

Peneliti mendapatkan data wawancara dengan subjek N. Guru juga tidak ada menyusun media dalam pembelajaran tematik. Menurut N “ Menyusun media dalam pembelajaran tematik ini saya tidak ada hanya menggunakan buku dalam menyampaikan materi”.

Berdasarkan paparan di atas dapat diketahui bahwa dalam menyusun media pembelajaran tematik semua subjek tidak ada menyusun media pembelajaran.

e. Menyusun penilaian (evaluasi) pembelajaran tematik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek H. Guru menyusun penilaian dengan menyesuaikan indikator yang terdapat pada RPP maupun buku pembelajaran tematik. Menurut H “Menyusun penilaian pembelajaran tematik berdasarkan indikator yang ada”

Hasil wawancara dengan subjek S. Guru menyusun penilaian dengan menyesuaikan indikator yang terdapat dalam buku pembelajaran tematik berupa tes tertulis. Menurut S “Menyusun evaluasi saya menyesuaikan indikator dan soal-soal yang ada di buku”.

Peneliti mendapatkan hasil wawancara dengan subjek N. Guru sebelum menyusun penilaian pembelajaran tematik menentukan aspek yang akan digunakan terlebih dahulu seperti aspek, pengetahuan, sikap dan keterampilan. Menurut N “Hal yang dilakukan sebelum menyusun penilaian harus menentukan aspek-aspek yang akan di evaluasi, misalnya aspek kognitif, afektif dan psikomotorik”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa dua subjek dalam menyusun penilaian dengan menyesuaikan indikator. sedangkan, satu subjek menyusun penilaian dengan menentukan aspek terlebih dahulu berupa aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap.

2. Kemampuan pelaksanaan yang dilakukan guru dalam pembelajaran tematik di SDN 3 Cempaka Mulia Barat.

a. Pelaksanaan kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran tematik

Berdasarkan hasil observasi pada hari Kamis tanggal 11 Maret 2021 pukul 07.15 – 09.30 WIB dengan subjek H di SDN 3 Cempaka Mulia Barat. Peneliti mendapatkan data mengenai pelaksanaan kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran tematik. Guru masuk kelas dengan tepat waktu kemudian melakukan salam, berdo'a, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan membaca Pancasila. Kegiatan tersebut sesuai dengan hasil wawancara dan pelaksanaan pembelajaran tematik dikelas. Akan tetapi tidak sesuai dengan kegiatan pendahuluan yang terdapat pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik yang dimiliki guru. Ada beberapa kegiatan yang tidak dilaksanakan seperti kegiatan mengabsen peserta didik, apersepsi, dan asosiasi.

Menurut H "Kegiatan pendahuluan yang berdasarkan K13 yang kami lakukan sebelum belajar yaitu guru mengucapkan salam,

berdo'a, menyanyikan lagu Indonesia Raya, membacakan Pancasila dan membaca cepat”.

Hasil observasi pada hari Senin tanggal 15 Maret 2021 pukul 07.15 – 09.30 WIB dengan subjek S di SDN 3 Cempaka Mulia Barat. Peneliti menemukan data guru datang dengan tepat waktu kegiatan awal dilakukan dengan salam, berdo'a, mengabsen peserta didik kemudian membuka materi. Kegiatan tersebut sesuai dengan hasil wawancara dan pelaksanaan pembelajaran tematik dikelas. Akan tetapi tidak ada kegiatan menyanyikan lagu wajib, apersepsi, dan asosiasi berdasarkan kegiatan pendahuluan yang terdapat pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik sehingga kegiatan pendahuluan tidak terlaksana dengan baik. Menurut S “ Kegiatan yang saya lakukan pertama salam, berdoa mengabsen lalu membuka materi”

Hasil observasi pada hari Selasa tanggal 16 Maret 2021 pukul 07.15 – 09.30 WIB dengan subjek N di SDN 3 Cempaka Mulia Barat. Peneliti mendapatkan data guru masuk kelas tepat waktu kegiatan awal dilakukan dengan salam, berdo'a, mengabsen peserta didik, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan menanyakan materi terakhir yang telah dipelajari. Kegiatan tersebut sesuai dengan hasil wawancara dan pelaksanaan pembelajaran tematik dikelas serta terdapat dalam kegiatan pendahuluan RPP. Namun pada kegiatan apersepsi dan asosiasi tidak dilaksanakan.

Menurut N “ Kegiatan yang saya lakukan dalam pelaksanaan pendahuluan pembelajaran tematik adalah pertama mengucapkan salam, mengajak anak-anak berdoa, mengabsen, menyanyikan salah satu lagu wajib, menanyakan sampai dimana pembelajaran yang telah lalu”.

Berdasarkan hasil observasi di atas dapat dipahami pada kegiatan pendahuluan semua subjek datang dengan tepat waktu saat masuk kelas. Subjek melaksanakan kegiatan pendahuluan sesuai dengan hasil wawancara. Akan tetapi, ada beberapa kegiatan yang tidak terlaksana berdasarkan kegiatan yang terdapat dalam RPP.

- b. Melaksanaaan kegiatan inti dalam pembelajaran tematik menggunakan metode saintifik.

Hasil observasi terhadap subjek H Peneliti menemukan data mengenai pelaksanaan kegiatan inti menggunakan metode saintifik. Guru melakukan kegiatan mengamati, menanya dan menjawab melalui media berupa kartu huruf yang di pegang guru lalu peserta didik mengamati, kemudian ada sesi tanya jawab antara guru dan peserta didik dengan kegiatan membaca setelah itu ada kegiatan menulis setelah selesai menulis peserta didik diminta maju kedepan membaca hasil tulisanya. Berdasarkan hasil wawancara guru mengatakan kegiatan inti dominan kegiatan belajar membaca, menulis, dan berhitung. Media yang digunakan tidak ada disebutkan bahwa guru dalam kegiatan inti menggunakan media dan tidak ada

dilaksanakannya kegiatan berhitung. Guru melakukan kegiatan inti menggunakan media kartu tidak sesuai dengan RPP yang dimilikinya karena dalam RPP media yang digunakan berupa poster dan menggunakan pendekatan saintifik yaitu kegiatan mengamati, membaca dan menulis yang dilakukan guru sudah sesuai dengan RPP tetapi kegiatan diskusi, dan menari tidak ada dilakukan.

Menurut H “Kegiatan inti guru masih dominan pada kegiatan menulis dan membaca serta berhitung untuk siswa kelas I (Satu)”

Peneliti mendapatkan data observasi dengan subjek S mengenai pelaksanaan kegiatan inti menggunakan metode saintifik. Guru langsung memberikan buku paket kepada peserta didik kemudian meminta peserta didik untuk membuka materi selanjutnya guru menjelaskan materi tersebut di papan tulis langsung bertanya kepada peserta didik mengenai materi yang dijelaskan setelah itu guru memberikan tugas kemudian dikoreksi bersama-sama. Kegiatan tersebut sesuai dengan hasil wawancara guru mengatakan kegiatan ini langsung menjelaskan materi kemudian peserta didik mengerjakan tugas. Akan tetapi dalam RPP yang dimiliki guru sangat tidak sesuai dengan kegiatan yang dilakukan guru karena terdapat kegiatan mengamati, membaca, berlatih, dan berkreasi dan menggunakan pendekatan saintifik. Menurut S “Kegiatan inti saya menjelaskan materi lalu meminta peserta didik melihat soal yang

ada dibuku langsung mengerjakan setelah itu mengoreksi soal sama-sama”

Berdasarkan hasil observasi dengan subjek N peneliti mendapatkan data mengenai pelaksanaan kegiatan inti dalam pembelajaran tematik menggunakan metode saintifik. Guru langsung menjelaskan materi di papan tulis langsung tanya jawab kepada peserta didik setelah itu peserta didik diminta menulis materi yang dijelaskan guru di papan tulis. Berdasarkan hasil wawancara guru mengatakan dalam kegiatan inti merangsang sedemikian rupa agar peserta didik ikut secara aktif melalui tahapan-tahapan mengamati, untuk menemukan masalah, merumuskan masalah dan menarik kesimpulan. Kegiatan tersebut tidak sesuai dengan apa yang dilakukan guru dan RPP yang dimilikinya. Pada RPP terdapat kegiatan mengamati, bercerita, berkreasi, dan berlatih menggunakan pendekatan saintifik.

Menurut N “ Saya harus merangsang sedemikian rupa dalam kegiatan inti agar peserta didik ikut secara aktif melalui tahapan-tahapan mengamati, untuk menemukan masalah, merumuskan masalah dan menarik kesimpulan”

Berdasarkan paparan di atas dapat diketahui semua subjek memiliki RPP dengan pendekatan saintifik tetapi tidak melakukan kegiatan sesuai dengan RPP yang dimiliki. Namun berdasarkan

hasil wawancara yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan terdapat dua subjek.

c. Pelaksanaan kegiatan penutup pembelajaran tematik.

Berdasarkan hasil observasi dengan subjek H, peneliti menemukan data mengenai pelaksanaan kegiatan penutup pada pembelajaran tematik guru melakukan kegiatan menanyakan kembali materi yang sudah disampaikan lalu membacakan pancasila kemudian kegiatan membaca dengan adu kecepatan langsung pulang. Kegiatan tersebut sesuai dengan hasil wawancara guru mengatakan menanyakan kembali materi yang disampaikan atau membacakan tulisan yang mereka tulis dipapan tulis kemudian membacakan pancasila lalu adu kecepatan membaca. Akan tetapi, kegiatan tersebut tidak sesuai dengan RPP yang dimiliki oleh guru. Pada RPP terdapat kegiatan menanyakan kembali materi yang sudah disampaikan, kegiatan menyimpulkan hasil pembelajaran dengan pesan-pesan moral beserta melaksanakan refleksi, salam dan ber'doa. Guru tidak ada melakukan kegiatan tersebut.

Menurut H “Kegiatan penutup menanyakan kembali atau membacakan tulisan yang sudah mereka tulis, membacakan pancasila kemudian adu kecepatan dalam membaca siapa yang cepat langsung pulang”.

Hasil observasi pada subjek S. Peneliti menemukan data mengenai pelaksanaan kegiatan penutup pada pembelajaran tematik

guru memberikan tugas pekerjaan rumah kemudian melakukan motivasi agar peserta didik rajin-rajin belajar setelah itu kegiatan salam dan berdo'a langsung pulang. Kegiatan yang dilakukan guru tersebut sesuai dengan hasil wawancara bahwa guru mengatakan, kegiatan penutup dilakukan dengan memberikan tugas pekerjaan rumah, motivasi, do'a dan salam. Akan tetapi kegiatan tersebut tidak sesuai dengan RPP yang dimiliki guru. Pada RPP terdapat kegiatan menyimpulkan hasil pembelajaran dengan pesan-pesan moral, refleksi, motivasi, salam dan berdo'a.

Menurut S "Kegiatan penutup saya memberikan tugas pekerjaan rumah, motivasi, do'a dan salam"

Peneliti mendapatkan hasil observasi pada subjek N peneliti menemukan data mengenai pelaksanaan kegiatan penutup pada pembelajaran tematik. Guru melakukan kegiatan menyimpulkan materi, berdo'a dan salam langsung pulang. Kegiatan yang dilakukan guru sesuai dengan hasil wawancara. Berdasarkan hasil wawancara guru mengatakan, kegiatan penutup dilakukan dengan mengingatkan kembali pada peserta didik mengenai materi pembelajaran yang telah disampaikan, berdo'a dan salam. Akan tetapi tidak terdapat kegiatan menyimpulkan hasil pembelajaran dengan pesan-pesan moral beserta melaksanakan refleksi, motivasi, salam dan berdo'a yang terdapat pada RPP.

Menurut N “Kegiatan penutup dilakukan dengan mengingatkan kembali pada peserta didik mengenai materi pembelajaran yang telah disampaikan, berdo’a dan salam”

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dipahami semua subjek melakukan kegiatan penutup sesuai dengan hasil wawancara tetapi tidak sesuai dengan RPP pembelajaran tematik yang dimiliki guru.

Hasil observasi di atas semua dapat dibuktikan melalui dokumentasi video pelaksanaan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik, foto dan dokumen lainnya, terlampir.

3. Kemampuan Evaluasi yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik di SDN 3 Cempaka Mulia Barat.

- a. Menggunakan sistem penilaian autentik (evaluasi) dalam proses pembelajaran tematik.

Berdasarkan hasil wawancara semua subjek menggunakan sistem penilaian autentik. mengatakan “Ya”

- b. Pelaksanaan evaluasi (penilaian) pembelajaran tematik.

Berdasarkan hasil observasi pada subjek H mengenai evaluasi . guru melakukan penilaian dengan keterampilan peserta didik membaca dan hasil menulis. Kegiatan tersebut sesuai dengan hasil wawancara guru mengatakan selalu memberikan tugas dengan cara membaca tulisan yang mereka tulis serta membaca cepat. Akan tetapi penilaian tersebut tidak sesuai dengan RPP yang dimiliki guru .

Menurut H “ Evaluasi saya memberikan tugas dengan cara membaca tulisan yang mereka tulis serta membaca cepat ”

Hasil observasi dengan subjek S. Guru melakukan kegiatan evaluasi dengan memberikan tugas berupa soal isian yang terdapat pada buku paket dari aspek kognitif.. Berdasarkan hasil wawancara guru mengatakan pada kegiatan evaluasi (Penilaian) guru memberikan soal-soal yang terdapat pada buku untuk aspek pengetahuan, untuk penilaian keterampilan saya menilai dari keterampilan peserta didik dalam bertanya atau maju menjawab soal. Sedangkan untuk aspek sikap bisa saya nilai dari kerapian pakaiannya, ketepatan waktunya masuk kelas dan mengerjakan tugas. Kegiatan penilaian tersebut tidak sesuai dengan yang terdapat pada RPP karena dalam RPP hanya terdapat penilaian keterampilan.

Menurut S “Evaluasi (Penilaian yang saya lakukan untuk aspek pengetahuan melalui soal-soal yang ada dibuku tematik, untuk penilaian aspek keterampilan saya menilai dari keaktifannya bertanya dan menjawab soal maju kedepan kelas, sedangkan untuk penilaian sikap bisa saya nilai dari kerapian dan ketepatan waktu masuk kelas dan mengerjakan tugas”.

Berdasarkan hasil observasi pada subjek N peneliti mendapatkan data mengenai pelaksanaan evaluasi pembelajaran tematik guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal yang terdapat pada buku tematik. Sedangkan hasil wawancara guru

mengatakan kegiatan evaluasi dilakukan dengan memberikan soal yang ada dibuku pembelajaran tematik untuk aspek pengetahuannya, untuk aspek keterampilan bisa melalui kecepatanya mengerjakan tugas, keaktifanya dalam belajar. Penilaian tersebut sesuai dengan RPP yang dimiliki guru hanya terdapat dua aspek yaitu aspek pengetahuan dan keterampilan.

Menurut N “Kegiatan evaluasi dilakukan dengan memberikan soal yang ada dibuku pembelajaran tematik untuk aspek pengetahuannya, untuk aspek keterampilan bisa melalui kecepatanya mengerjakan tugas, keaktifan peserta didik dalam belajar”

Berdasarkan paparan di atas dapat diketahui bahwa semua subjek melakukan evaluasi (Penilaian) autentik, melalui tes yang ada dibuku pembelajaran tematik, tetapi tidak semua aspek dilaksanakan.

BAB V

PEMBAHASAN

1. Kemampuan Guru Dalam Menyusun Perencanaan Pembelajaran Tematik

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik.

Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik di SDN 3 Cempaka Mulia Barat dengan subjek tiga orang dapat diketahui, satu subjek yang mampu membuat RPP secara mandiri, dua subjek menggunakan jasa orang lain dalam pembuatannya. Hal tersebut didukung dengan hasil penelitian Amakae (2016: 73) bahwa guru belum sepenuhnya membuat perencanaan pembelajaran tematik yang sesuai, karena tidak melewati tahapan-tahapan yang harus dilakukan pada membuat perencanaan pembelajaran tematik. Sedangkan menurut Sukatmiasih (2018:42) salah satu tugas pokok guru adalah mendesain perencanaan pembelajaran yang dikenal dengan RPP atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Mustadi (2014: 2-4) bahwa komponen-komponen yang harus diperhatikan dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik adalah identitas RPP, kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), indikator, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan evaluasi.

b. Menyusun langkah-langkah pembelajaran tematik

Menyusun langkah-langkah pembelajaran tematik hanya satu subjek yang menyusun langkah-langkah pembelajaran dengan menentukan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup, sedangkan dua subjek lainnya tidak ada menyusun langkah-langkah pembelajaran tematik karena mengikuti yang sudah terdapat dalam RPP yang dibuat oleh jasa orang lain. Untuk menyusun langkah-langkah pembelajaran tematik menurut Prastowo (2014:116) adalah menentukan kegiatan pendahuluan untuk apresiasi yang sifatnya pemanasan agar menggali pengalaman siswa tentang tema yang akan disajikan. selanjutnya kegiatan inti pembelajaran tematik difokuskan untuk kegiatan yang diarahkan untuk mengembangkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung bagi peserta didik. Kemudian kegiatan penutup yaitu dengan cara menanyakan kembali materi yang sudah disampaikan dalam kegiatan inti.

Pada uraian di atas senada dengan hasil penelitian Sukadari (2020: 343) bahwa ada tiga tahap yang harus dilakukan dalam pembelajaran tematik yaitu: Tahap Pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Majid (2014: 129-130) secara prosedur langkah-langkah kegiatan yang ditempuh diterapkan dalam tiga langkah yaitu Kegiatan awal/ pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup.

c. Menyusun alat dalam pembelajaran tematik.

Menyusun alat pembelajaran tematik di SDN 3 Cempaka Mulia Barat dengan subjek tiga orang dapat diketahui bahwa semua subjek tidak ada menyusun, tetapi menggunakan yang sudah disediakan oleh pihak sekolah. Menurut hasil penelitian Suryandari (2019: 67) alat dalam pembelajaran adalah suatu benda yang berbentuk fisik atau perangkat keras. Hal tersebut senada dengan hasil penelitian Astutik (2016) alat peraga disusun berdasarkan prinsip bahwa pengetahuan yang ada pada setiap manusia itu diterima atau ditangkap melalui panca indera. Sedangkan menurut Ismawati (2016) Penggunaan alat peraga diharapkan dapat memberikan pemahaman pada peserta didik, dan mengembangkan intelektual, sehingga siswa dapat mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

d. Menyusun media dalam pembelajaran tematik.

Menyusun media pembelajaran tematik di SDN 3 Cempaka Mulia Barat dengan subjek tiga orang dapat diketahui hanya satu subjek yang menyusun media sedangkan dua subjek lainnya tidak ada menyusun media pembelajaran. Untuk menyusun media pembelajaran menurut hasil penelitian Subiantoro (2014:12) dengan menggunakan media diharapkan terjadi interaksi antara guru dengan murid secara maksimal sehingga dapat mencapai hasil belajar yang sesuai dengan tujuan. Sedangkan menurut hasil penelitian Sutjipto (2011) bahwa media pembelajaran

meliputi alat yang secara fisik yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran.

e. Menyusun penilaian (evaluasi) pembelajaran tematik.

Penyusun penilaian (Evaluasi) pembelajaran tematik dapat diketahui dengan menyesuaikan indikator dua orang. sedangkan, yang menyusun penilaian dengan menentukan aspek terlebih dahulu berupa aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap hanya satu orang. Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian Sari (2016: 13) bahwa guru belum sepenuhnya mampu dikarenakan pemahaman guru dalam evaluasi pembelajaran tematik masih rendah dalam aspek evaluasi pembelajaran tematik. Sedangkan menurut Sumaharti (2017: 7) membuat penilaian (Evaluasi) pada pembelajaran tematik yaitu diselarasakan pada kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD). selain itu, penilaian (evaluasi) harus melakukan perencanaan waktu evaluasi untuk mengetahui sejauh mana kemampuan yang telah dicapai peserta didik. Kemudian, saat pelaksanaan evaluasi harus disesuaikan pada karakteristik peserta dan aspek-aspek lainnya.

Menurut Kurniawan (2017:196) dalam pembelajaran tematik evaluasi adalah proses sistematis pengumpulan, pengolahan dan penyimpulan informasi tentang proses dan hasil pembelajaran terpadu. Hal tersebut senada dengan hasil penelitian Kunaini (2017: 147) mengatakan, penilaian pembelajaran tematik adalah usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, serta

menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan maupun perkembangan yang telah dicapai, baik berkaitan dengan proses maupun hasil pembelajaran.

2. Kemampuan Pelaksanaan Yang Dilakukan Guru Dalam Pembelajaran Tematik di SDN 3 Cempaka Mulia Barat.

a. Pelaksanaan kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran tematik

Pelaksanaan kegiatan pendahuluan pembelajaran tematik di SDN 3 Cempaka Mulia Barat dengan subjek tiga orang. Semua subjek datang dengan tepat waktu saat masuk kelas. Subjek melaksanakan kegiatan pendahuluan sesuai dengan hasil wawancara. Akan tetapi, ada beberapa kegiatan yang belum terlaksana berdasarkan kegiatan yang terdapat dalam RPP salah satunya kegiatan apersepsi. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Muhith (2018:59) bahwa guru belum sepenuhnya menguasai pelaksanaan pembelajaran tematik dikarenakan kegiatan pembelajaran belum sepenuhnya sesuai dengan teori pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu : 1) guru mengalami kesulitan dalam memberikan pemahaman secara terpadu, 2) guru belum sepenuhnya profesional, 3) peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan, 4) dalam pembelajaran belum tersedianya sarana belajar yang memadai, 5) mengonversi mata pelajaran dan memadukan mata pelajaran.

Menurut Priyadi (2013:6) kegiatan awal pembelajaran yang direncanakan oleh guru berupa salam pembuka, absensi kehadiran peserta didik, penyampaian apersepsi berupa pertanyaan terkait dengan

tema pembelajaran pada hari tersebut, tujuan pembelajaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan menurut Muklis (2012: 72) Kegiatan pembukaan merupakan kegiatan untuk apersepsi yang sifatnya pemanasan. Hal tersebut senada dengan pendapat Widyaningrum (2012:116) bahwa sifat dari kegiatan pembukaan adalah kegiatan untuk pemanasan.

- b. Pelaksanaan kegiatan inti dalam pembelajaran tematik menggunakan metode saintifik.

Pelaksanaan kegiatan inti dalam pembelajaran tematik di SDN 3 Cempaka Mulia Barat dengan subjek tiga orang menggunakan metode saintifik. Dapat diketahui semua subjek memiliki RPP dengan pendekatan saintifik tetapi tidak melakukan kegiatan sesuai dengan RPP yang dimiliki. Namun berdasarkan hasil wawancara yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan terdapat dua subjek. Menurut Faisal (2014: 48) Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran kurikulum 2013 adalah pendekatan saintifik.

Berdasarkan uraian di atas dapat diperjelas dengan hasil penelitian Kurniasih dan Berlin (2014) pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengkomunikasikan. Hal tersebut senada dengan pendapat Persada (2020:115) bahwa pendekatan

saintifik pada dasarnya merupakan serangkaian proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk aktif menggali pengetahuannya baik secara konsep, maupun prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, menanya, mencoba/ mengumpulkan informasi, mengasosiasi/ menalar dan mengkomunikasikan pengetahuan yang mereka temukan. Sedangkan menurut Iasha (2018:20) pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, dan informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak tergantung pada informasi guru.

c. Pelaksanaan kegiatan penutup dalam pembelajaran tematik.

Pelaksanaan kegiatan penutup dalam pembelajaran tematik dapat diketahui semua subjek melakukan kegiatan penutup sesuai dengan hasil wawancara tetapi tidak sesuai dengan RPP pembelajaran tematik yang dimiliki guru. Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian Purnawan (2017:46) bahwa kegiatan penutup dikatakan kurang mampu karena guru sangat jarang menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan ini kurang sesuai dengan RPP yang disusun. Dari hasil observasi dan wawancara guru tidak memberikan tugas secara individu maupun kelompok dalam penutupan pembelajaran. Sedangkan Menurut Rosyid (2018: 183-184) kegiatan akhir ialah kegiatan untuk menutup pelajaran, sekaligus sebagai kegiatan penilaian hasil belajar peserta didik dan kegiatan tindak lanjut. Hal tersebut senada dengan

pendapat Kosasi (2015: 151) bahwa kegiatan penutup merupakan kegiatan penyimpulan hasil kegiatan pembelajaran oleh guru dan peserta didik, pelaksanaan penilaian akhir, refleksi, dan tindak lanjut. Kemudian diperkuat dengan hasil penelitian Tajuddin (2014: 141) bahwa pada kegiatan penutup guru melakukan pengulangan kegiatan yang telah dilakukan.

Hasil observasi di atas semua dapat dibuktikan melalui dokumentasi video pelaksanaan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik, foto dan dokumen lainnya, terlampir.

3. Kemampuan Evaluasi yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik di SDN 3 Cempaka Mulia Barat.

- a. Menggunakan sistem penilaian autentik (evaluasi) dalam proses pembelajaran tematik.

Menggunakan sistem penilaian autentik (evaluasi) dalam proses pembelajaran tematik dapat diketahui bahwa semua subjek melakukan evaluasi (Penilaian) autentik, melalui tes yang ada di buku pembelajaran tematik, tetapi tidak semua aspek dilaksanakan. Hal tersebut menurut hasil penelitian Wahyuningsih (2020:75) guru dikatakan kurang mampu dalam menggunakan sistem penilaian autentik (evaluasi) pada proses pembelajaran tematik karena penilaian autentik penilaiannya menggunakan taksonomi bloom yang terdapat C1 sampai C6. Sedangkan menurut Nur'aini (2019: 4) penilaian (evaluasi) autentik adalah tindakan mengarahkan, dan pemanfaatan informasi terhadap hasil belajar peserta

didik dengan mengimplementasikan asas penilaian (evaluasi) pelaksanaan berlangsung penilaian autentik mewujudkan sikap, pengetahuan dan keterampilan. Hal tersebut senada dengan hasil penelitian Mahadewi (2015) Penilaian autentik (*Authentic Assessment*) adalah pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar peserta didik untuk ranah sikap, keterampilan dan pengetahuan.

b. Pelaksanakan evaluasi (Penilaian) pembelajaran tematik.

Pelaksanaan evaluasi (Penilaian) di SDN 3 Cempaka Mulia Barat dengan subjek tiga orang dapat diketahui bahwa semua subjek melakukan evaluasi (Penilaian) melalui tes yang ada dibuku pembelajaran tematik, tetapi tidak semua aspek dilaksanakan berdasarkan RPP yang dimiliki subjek. Menurut hasil penelitian Ariffiando (2014:38-39) evaluasi pada dasarnya menjadi fokus dalam setiap kegiatan. Bagaimana suatu kerja dapat diketahui hasilnya apabila tidak dilakukan evaluasi. Sedangkan menurut Utami (2017: 7) pelaksanaan penilaian (evaluasi) pembelajaran tematik terhadap sekolah dasar disusun menyesuaikan kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), dan indikator sehingga mudah dijabarkan. Selain itu juga harus menentukan waktu agar dapat dengan mudah mengukur kemampuan peserta didik dan juga menyesuaikan karakteristik peserta didik.

Menurut Ananda (2018:13) prinsip penilaian evaluasi pada pembelajaran tematik dibutuhkan beberapa tahap sebagai berikut: (1)

meyerahkan waktu terhadap peserta didik sebagai evaluasi diri, (2) guru mampu meminta peserta didik agar mengevaluasi hasil belajar yang sudah didapatkan terhadap kriteria keberhasilan pencapaian tujuan yang akan dicapai. Hal tersebut diperkuat dengan Permendikbud No. 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam merancang penilaian adalah sebagai berikut (a) penilaian diarahkan untuk mengukur pencapaian kompetensi yaitu KD pada KI-3 dan KI-4, (b) penilaian menggunakan acuan kriteria, yaitu berdasarkan apa yang bisa dilakukan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, dan bukan untuk menentukan posisi seseorang terhadap kelompoknya, (c) sistem yang direncanakan adalah sistem penilaian yang berkelanjutan, dan (d) hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut.

Pelaksanaan evaluasi yang dilakukan guru dapat di buktikan melalui dokumentasi berupa rekaman, video pelaksanaan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik, foto dan dokumen lainnya, terlampir.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran tematik di SDN 3 Cempaka Mulia Barat dari kelas I (Satu) sampai III (Tiga). Terdapat hanya guru kelas III (Tiga) N yang membuat sendiri. Sedangkan, guru kelas I (Satu) H dan II (Dua) S pada penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik menggunakan jasa orang lain.
2. Kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di SDN 3 Cempaka Mulia Barat dari kelas I (Satu) sampai III (Tiga). Terdapat beberapa kegiatan yang tidak dilaksanakan seperti kegiatan pendahuluan apersepsi, asosiasi belum dilaksanakan sedangkan kegiatan inti hanya kegiatan menanya dan mengamati dan kegiatan penutup guru belum melakukan kegiatan refleksi berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik yang dimiliki oleh masing-masing guru.
3. Kemampuan guru melaksanakan evaluasi pembelajaran tematik di SDN 3 Cempaka Mulia Barat. Tidak semua aspek dilaksanakan guru dalam melaksanakan penilaian pembelajaran tematik. Namun hanya terbatas pada aspek kognitif saja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diperoleh, maka peneliti memberikan saran atau masukan beberapa hal terkait dengan penerapan pembelajaran tematik di SDN 3 Cempaka Mulia Barat sebagai berikut:

1. Mengenai penyusunan perencanaan pembelajaran bagian pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik pihak sekolah atau guru lebih banyak belajar lagi baik mengikuti pelatihan lembaga atau dari orang yang memang memiliki keahlian dalam pembuatan RPP, agar pihak guru tidak ketergantungan dengan orang lain dan juga menambah wawasan serta banyak-banyak menggali informasi bisa melalui media internet dan sebagainya.
2. Mengenai pelaksanaan menerapkan pembelajaran tematik guru harus lebih banyak referensi mengenai kegiatan apersepsi mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, membuat media pembelajaran yang menarik agar peserta didik mendapatkan pengalaman bermakna dan pembelajaran tidak hanya terpaku dengan buku saja.
3. Mengenai evaluasi guru sebaiknya lebih kreatif dalam mengembangkan soal-soal agar lebih menarik minat peserta didik dalam belajar dan harus menilai dari pengetahuan, keterampilan dan sikap tidak hanya terpaku pada evaluasi pengetahuan peserta didik saja.
4. Untuk penelitian selanjutnya agar melakukan penelitian lebih baik lagi dengan subjek semua kelas, agar lebih banyak memberikan, masukan maupun pengetahuan untuk pihak sekolah maupun pihak lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany. 2015. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, Jakarta. Kencana.
- Ariffiando, Febri. 2014. Studi Deskriptif Pembelajaran Tematik Dengan Menerapkan Pendekatan Sainifik Di Kelas IV SD Negeri 01 Kota Bengkulu. *Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu*.
- Amakae, Indah Haryati. 2016. Analisis Proses Perencanaan Pembelajaran Tematik Menggunakan Pendekatan Sainifik Di SD Negeri Monggang, Sewon, Bantul Yogyakarta. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta
- Ananda, Fadhilaturrahmi. 2018. Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik Di SD. *Jurnal Basicedu Vol 2 No 2*.
- Astuti, Ika Puji. 2012. *Implementasi Pembelajaran Tematik Oleh Guru Kelas Awal Di Sekolah Dasar Negeri Se- Kecamatan Srandakan Tahun ajaran 2011/2012*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Astutik, Sri. 2016. *Pendayagunaan Alat Peraga dalam Pembelajaran Tematik di SDN 3 Mojorebo Wirosari Grobogan*. Tesis Program Studi Administrasi Pendidikan Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Faisal. 2014. *Sukses Mengawali Kurikulum 2013 di SD (Teori & Aplikasi)*. Yogyakarta. Diandra Creative.
- Gularso, Dhiniaty. 2017. Analisis Kesulitan Dalam Perencanaan Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. Program Studi FKIP UPY. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar. Volume 3. Nomor 2*.
- Hasanah, Hasyim. 2016. Teknik-Teknik Observasi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Negeri Semarang. *Jurnal at-Taqaddum, Volume 8, Nomor 1*.
- Haji, Sun. 2015. Pembelajaran Tematik Yang Ideal di SD/MI. STITNU Al Hikmah Mojokerto. *Jurnal Vol. III, No. 1*.
- Iasha, Vina. 2018. Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan *scientific* di Sekolah Dasar. Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar. Vol. 2, No. 1*.

- Indriani, Fitri. 2015. Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Dalam Mengelola Pembelajaran Tematik Integratif Kurikulum 2013 Pada Pengajaran Micro Di PGSD UADYogyakarta. *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar Vol. 2, No. 2*.
- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Panduan Penelitian Beserta Contoh Kualitatif*. Bandung. Alfabeta.
- Ismawati. 2016. Penggunaan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas V SD Negeri 29 Pagaralam Tentang Sifat-Sifat Bangun Ruang. *JJPM Vol. 9 No. 2*.
- Jasiah, dkk. 2020. *Metodologi Penelitian Untuk PGSD/PGMI*. Yogyakarta. Nuta Media.
- Khakiim, dkk. 2016. Pelaksanaan Membuka dan Menutup Pelajaran Oleh Guru Sekolah Dasar Kelas 1. Pendidikan Dasar Pascasarjana-Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan. Teori, Penelitian, dan Pengembangan Volume: 1 Nomor. 9*.
- Kurniasih, dkk. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013*. Surabaya. Kata Pena.
- Kunaini, Akhmad. 2017. Penilaian Pembelajaran Tematik Di Madrasah. *Jurnal Pedagogik, Vol. 04 No. 02*.
- Kurniaman Otang & Eddy Noviana. 2017. *Penerapan Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Keterampilan, Sikap, dan Pengetahuan*. *Jurnal Vol 6. No 2*
- Kosasih, E. 2015. *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung. Yrama Widya.
- Mardiana, Nana. 2019. *Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik Kelas IV Di SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya* .
- Munasik. 2014. Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan, Volume 15, Nomor 2*.
- Mahmudah, Triastuti. 2015. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bantul. *Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa Dan Seni. Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Mustadi, Ali. 2014. Penyusunan RPP Tematik- Integratif Berbasis Scientific Approach Dan Authentic Assesment Kurikulum 2013. *Jurnal Program*

Studi S2-S3 Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.

- Majid, Abdul. 2017. *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Pustaka Setia.
- Mulyasa. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung. PT Remaja Rosda Karya.
- Mansor, A. N., Eng W.K., Rasul M.S., Hamzah M.I.M., & Hamid,A.HA. 2012. Effective Classroom Management. *Journal of International Education Studies*,5(5).(Online),(www.ccsene.orgjournalindex.phpiesarticledownload1727513617.pdf).
- Mahadewi, dkk. 2015. Analisis Penilaian Autentik Menurut Pembelajaran Kurikulum 2013 Pada Kelas IV SD No 4. Banyuasri. *Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Vol: 3 No. 1*.
- Muklis, Mohamad. 2012. Pembelajaran Tematik. *Jurnal Fenomena Vol. IV No. 1*
- Muhith, Abd. 2018. Problematika Pembelajaran Tematik Terpadu di Min III Bondowoso. *Indonesian Journal of Islamic Teaching, Vol. 1, No. 1*.
- Nasution, Raisah. 2019. Implementasi Pembelajaran Tematik Dengan Tema Diri .Sendiri Di Tk A Paud Khairin Kids Medan Tembung. *Jurnal Raudhah, Vol. 07*.
- Nur'aini, Arifah. 2019. *Implementasi Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SD Negeri Bulu 03 Tahun Ajaran 2018/2019*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ojukwu, E. V. 2014 . Adequate Lesson Plan: a Prerequisite for Effective Teaching and Learning Of Music. Awka .(Online), 9 (18): 1—15 (ajrma.org/wp-content/uploads/AJRMA-vol.9-article-18.pdf).
- Peraturan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 81 A. Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum.
- Priyadi, dkk. 2013. Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Sungai Raya. Kabupaten Kuburaya. *Jurnal Pogram Magister PGSD FKIP UNTAN*.

- Pujiastuti, dkk. 2017. Evaluasi Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Kependidikan, Volume 1, Nomor 2*.
- Purnomo, Hari Babang. 2011. Metode Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). *Jurnal Pengembangan Pendidikan, Vol. 8, No. 1*.
- Purnawan, dkk. 2017. Evaluasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Gambar Teknik Kelas XI TITL Di SMK Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro Undiksha Vol. 6 No. 1*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 81A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum. 2013. Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Prastowo, Andi. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktik*. Jakarta. Kencana Prenada Group.
- Persada, Indria Yuris, dkk. 2020. Pelaksanaan Pendekatan Sainifik dalam Pembelajaran Tematik. Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan, Vol. 5, No. 1*
- Rosyid, Zaiful. 2018. Evaluasi Pada Pembelajaran Tematik (Studi Multi Kasus Di SD Plus Nurul Hikmah Kabupaten Pemekasan Dan SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawe. *Tesis Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah Pascasarjana. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Rizqiah, Miftahul. 2018. *Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Tematik Kelas II Di MIS Mutiara Insan Palangka Raya* .
- Ratih, Maistika. 2019. Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Discovery Learning Pada Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Elementary Vol. 7 No.1*
- Rosaliza, Mita. 2015. Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmu Budaya Vol. 11. No. 2*.
- Riadi, Akhmad. 2017. Kompetensi Guru Dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran. *Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan Volume 15 No.28*.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta. Rajawali Pers.

- Suwendra, Wayan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, Dan Keagamaan*. Bandung. Nilacakra
- Sari, Atika. 2016. Pemahaman Guru dalam Pembelajaran Tematik Anak Usia Dini. *Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung*. Bandar Lampung.
- Subiantoro, dkk. 2014. Rancangan Pembelajaran Berbasis Angka Di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Prodi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar*.
- Syarifah, Mushlihatun. 2019. Penilaian Proses dan Hasil Belajar.
- Sutjipto, dkk 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor. Penerbit Ghalia IndonesiSuprayekti & Hanum Fairuza. 2020. Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Berbasis Karakter. Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 34. No. 1.
- Sukadari. 2020. Pembelajaran Tematik Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Luar Biasa Kelas Rendah. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 4 No. 2*.
- Sumaharti, dkk. 2017. Analisis Evaluasi Pembelajaran Tematik Di Kelas Rendah Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Pontianak Tanggara. *Artikel Program Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan Pontianak*.
- Suryandari, Yunita. 2019. Penggunaan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Tematik di SD/MI. Pascasarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah IAIN Purwokerto. *Jurnal El-Hamran (Kependidikan dan Kemasyarakatan) Vol. 2, No. 2*.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung. ALFABETA, cv.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&B dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung. ALFABETA, cv.
- Sukatmiasih. 2018. Peningkatan Kemampuan Menyusun RPP Model Tematik Terpadu Bagi Guru SD Melalui Strategi *Information Search* Pada SDN Tirak Kecamatan Kwadungan Kabupaten Ngawi Semester Genap Tahun 2016/2017. *Jurnal Wahana Kreatifitas Pendidik Vol 1. No. 1*.
- Sa'ud, U. S. 2013. *Inovasi Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.

- Trianto. 2011. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta. Prestasi Pustaka.
- Tajuddin, Nilawati. 2014. *Analisis Melejitkan Kompetensi Pribadi dan Kompetensi Sosisal Anak Usia Dini*. Jakarta. Harakindo Publishing.
- Utami, Sri Endang. 2015. Penerapan Strategi Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Paradigma*. Vol. 2. No. 1.
- Worowirastri, dkk. 2018. Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Tematik DI SD Muhammadiyah 9 Kota Malang. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*. Volume 4, Nomor 1
- Widyaningrum, Retno. 2012. Model Pembelajaran Tematik di MI/SD. *Jurnal Cendekia Vol. 10 No. 1*.
- Wahyuningsing, dkk. 2020. Evaluasi Pembelajaran Tematik Dengan Penilaian Autentik di SDN Pasar Baru 1 Kota Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 2. No. 1.
- Yasri. 2013. *Penilaian Otentik dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Tersedia pada <http://pta.kemenag.go.id/index.php/frontend/news/index/163>.